

**STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Q.S. Al-‘Alaq Ayat 1-5 Perspektif
Teori Ilmu Sosial Profetik)**



Oleh:

**Rahayu Subakat
NIM: 18300016031**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DISERTASI

**Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Doktor dalam Bidang Studi Islam**

**YOGYAKARTA
2021**

**PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS DARI
PLAGIARISME**

Yang bertanda tangan di bawah Ini:

Nama : Rahayu Subakat

NIM : 18300016031

Jenjang : Doktor

menyatakan bahwa naskah **disertasi** ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya, dan bebas dari plagiarisme. Jika dikemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri atau melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Yogyakarta, 24 Agustus 2021

Saya yang menyatakan,



Rahayu Subakat
NIM: 18300016031

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


PENGESAHAN

Judul Disertasi : STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN DALAM
PENDIDIKAN ISLAM (Telaah Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5
Perspektif Teori Ilmu Sosial Profetik)
Ditulis oleh : Rahayu Subakat
NIM : 1830016031
Program/Prodi. : Doktor (S3) / Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam

Telah dapat diterima
Sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Doktor (Dr.)
Dalam Bidang Studi Islam

Yogyakarta, 20 Januari 2022

An. Rektor/
Ketua Sidang.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP.: 19721204 199703 1 003

YUDISIUM

BISMILLĀHIRRAHMĀNIRRAHĪM

DENGAN MEMPERTIMBANGKAN JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN KEBERATAN PARA PENILAI DALAM UJIAN TERTUTUP (PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2021), DAN SETELAH MENDENGAR JAWABAN PROMOVENDUS ATAS PERTANYAAN DAN SANGGAHAN PARA PENGUJI DALAM SIDANG UJIAN TERBUKA, MAKA KAMI MENYATAKAN, PROMOVENDUS, **RAHAYU SUBAKAT** NOMOR INDUK: **1830016031** LAHIR DI **GUNUNGKIDUL**, TANGGAL **10 MARET 1982**,

LULUS DENGAN PREDIKAT :

PUJIAN (CUM LAUDE)/SANGAT MEMUASKAN/MEMUASKAN**

KEPADA SAUDARA DIBERIKAN GELAR DOKTOR STUDI ISLAM KONSENTRASI KEPENDIDIKAN ISLAM DENGAN SEGALA HAK DAN KEWAJIBAN YANG MELEKAT ATAS GELAR TERSEBUT.

***SAUDARA MERUPAKAN DOKTOR KE-808.**

YOGYAKARTA, 20 JANUARI 2022


An. REKTOR /
KETUA SIDANG,











Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag.
NIP.: 19721204 199703 1 003

** CORET YANG TIDAK DIPERLUKAN

**DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI
UJIAN TERBUKA PROMOSI DOKTOR**

Nama Promovendus : Rahayu Subakat ()
NIM : 1830016031
Judul Disertasi : STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5 Perspektif Teori Ilmu Sosial Profetik)

Ketua Sidang : Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. ()
Sekretaris Sidang : H. Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A., Ph.D. ()
Anggota : 1. Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. (Promotor/Penguji) ()
2. Dr. Fahrudin Faiz, S.Ag., M.Ag. (Promotor/Penguji) ()
3. Dr. Muqowim, M.Ag. (Penguji) ()
4. Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd. (Penguji) ()
5. Dr. Mochamad Sodik, S.Sos., M.Si. (Penguji) ()
6. Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag. (Penguji) ()

Di Ujikan di Yogyakarta pada hari Kamis tanggal 20 Januari 2022

Tempat : Aula Lt. 1 Gd. Pascasajana UIN Sunan Kalijaga
Waktu : Pukul 10.00 WIB. S.d. Selesai
Hasil / Nilai (IPK) : 3.63
Predikat Kelulusan : ~~Pujian (Cum laude)~~ / Sangat Memuaskan / Memuaskan

Sekretaris Sidang,



H. Ahmad Muttaqin, M.Ag., M.A., Ph.D.
NIP. 19720414 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UIN SUNAN KALIJAGA
PASCASARJANA

PENGESAHAN PROMOTOR

Promotor :

Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag.

()

Promotor :

Dr. Fakhruddin Faiz, M.Ag.

()

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

NOTA DINAS

Kepada Yth.,Direktur
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5
Perspektif Teori Ilmu Sosial Profetik)**

yang ditulis oleh:

Nama : Rahayu Subakat
NIM : 18300016031
Program : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam (KI)


sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis tanggal 30 September 2021, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2021

Promotor I

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Prof. Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

NOTA DINAS

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5
Perspektif Teori Ilmu Sosial Profetik)**

yang ditulis oleh:


Nama : Rahayu Subakat
NIM : 18300016031
Program : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam (KI)

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis, tanggal 30 September 2021, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2021
Promotor II

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA


Dr. Fakhruddin Faiz, M.Ag

NOTA DINAS

Kepada Yth.,Direktur
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5
Perspektif Teori Ilmu Sosial Profetik)**

yang ditulis oleh:

Nama : Rahayu Subakat
NIM : 18300016031
Program : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam (KI)

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis tanggal 30 September 2021, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2021
Penguji

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Dr. Muqowim, M.Ag

NOTA DINAS

Kepada Yth.,Direktur
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5
Perspektif Teori Ilmu Sosial Profetik)**

yang ditulis oleh:

Nama : Rahayu Subakat
NIM : 18300016031
Program : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam (KI)

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis tanggal 30 September 2021, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 06 Desember 2021
Penguji


Prof. Dr. Hj. Marhumah, M.Pd

NOTA DINAS

Kepada Yth.,Direktur
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu 'alaikum wr.wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah disertasi berjudul:

**STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN
DALAM PENDIDIKAN ISLAM
(Telaah Q.S. Al-'Alaq Ayat 1-5
Perspektif Teori Ilmu Sosial Profetik)**

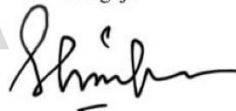
yang ditulis oleh:

Nama : Rahayu Subakat
NIM : 18300016031
Program : Doktor (S3)/Studi Islam
Konsentrasi : Kependidikan Islam (KI)

sebagaimana yang disarankan dalam Ujian Tertutup pada hari Kamis tanggal 30 September 2021, saya berpendapat bahwa disertasi tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam Ujian Terbuka.

Wassalamu 'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 06 Desember 2021
Penguji



Dr. Mochammad Sodik, M.Si

ABSTRAK

Kegelisahan akademik peneliti melihat problematika ketertinggalan pendidikan Islam disebabkan karena struktur dasar ilmu pengetahuan yang tidak kuat. Adanya perdebatan panjang terkait paradigma pendidikan Islam menandai kebingungan terhadap struktur dasar ilmu pengetahuan sebagai fondasi pengembangan pendidikan Islam. Secara filosofis Q.S. al-‘Alaq 1-5 membentuk struktur dasar ilmu pengetahuan sebagai fondasi pengembangan pendidikan Islam. Klaim teoritis dalam penelitian ini adalah Q.S. al-‘Alaq 1-5 yang dielaborasi dengan teori ilmu sosial profetik menghasilkan struktur dasar ilmu pengetahuan sebagai pondasi dari pengembangan institusi pendidikan Islam. Selain itu teori struktur dasar ilmu pengetahuan dapat digunakan sebagai kerangka teoritik untuk menganalisis problematika pendidikan Islam pada umumnya. Studi ini bertujuan *pertama*, menjelaskan hubungan antara Q.S. al-‘Alaq 1-5 dengan struktur dasar ilmu pengetahuan. *Kedua*, menjelaskan bentuk struktur dasar ilmu pengetahuan Q.S. al-‘Alaq 1-5 melalui beberapa konsep; epistemologi, *world view*, ideologi dan paradigma. *Ketiga*, menjelaskan implementasi struktur dasar ilmu pengetahuan Q.S.al-‘Alaq 1-5 dalam sistem pendidikan Islam. Penelitian ini, menggunakan paradigma konstruktivis dan pendekatan hermeneutika. Sumber data yang digunakan sekunder, yaitu al-Quran dan tafsir; klasik, modern dan kontemporer. Analisis data menggunakan analisis strukturalisme transendental melalui beberapa tahapan; diskriptif, struktural, obyektifikasi dan integralisasi Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor – faktor yang menjadikan Q.S. al-‘Alaq 1-5 sebagai struktur dasar ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam yaitu faktor : teologis, normatif, sosiologis, tekstual dan kontekstual. Bentuk dari struktur dasar ilmu pengetahuan berdasarkan Q.S. al-‘Alaq 1-5 adalah hubungan antara kesadaran spiritualitas, kesadaran rasionalitas, kesadaran etika, kesadaran ilmiah dan kesadaran transformasi

sosial. Struktur dasar ilmu pengetahuan di elaborasi dalam beberapa konsep yaitu; epistemology *teo antropo eco equiblririum*, *world view*; *physic and metaphysic*, *ideology based of ethics* dan paradigma *integrated of tawhid*. Implementasi dari struktur dasar ilmu pengetahuan dalam ranah pendidikan islam yaitu dengan mengintegrasikan kerangka teoritiknya dengan sistem pendidikan Islam yang meliputi; Tujuan Pendidikan Islam, Kurikulum Pendidikan Islam, Metode Pendidikan Islam, Profil Guru dan Murid dan Strategi Pengembangan Pendidikan Islam. Dengan demikian penelitian ini memberikan tawaran secara teoritik dan praktik Q.S. al-‘Alaq 1-5 sebagai inspirasi teoritik struktur dasar ilmu pengetahuan. Fungsi struktur dasar ilmu pengetahuan sebagai fondasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan Islam. Penelitian ini diharapkan memberikan inspirasi bagi peneliti yang lain untuk melakukan teoritisasi al-Quran dan harapannya menjadi episentrum dari kebangkitan teoritisasi pendidikan Islam.



ABSTRACT

The researcher's academic unrest is knowing that Islamic education is left behind due to the weak basic structure of science. A lengthy debate on Islamic education paradigm indicates a confusion of the basic structure of science as the foundation of Islamic education. Philosophically, surah *al-'Alaq* 1-5 of the Quran constitutes the basic structure of science as the foundation of Islamic education development. The theoretic claim of this study is that the surah which is elaborated using the theory of prophetic social science results a basic structure of science as the foundation of institutions' Islamic education development. Besides, the theory of basic structure of science can be used as the theoretical frame to analyze Islamic education problems in general. The study aims at three essential issues. *First*, to explain the relations between surah *al-'Alaq* 1-5 of the Quran and the basic structure of science. *Second*, to elucidate the form of the basic structure in the surah with several concepts: epistemology, world view, ideology, and paradigm. *Third*, to elaborate the implementation of the basic structure of the surah in Islamic education system. The study utilizes constructivist paradigm and hermeneutics approach. The secondary data sources were the Quran and its interpretations of classical, modern, and contemporary. The obtained data were analyzed using transcendental structuralism analysis with several stages: descriptive, structural, objectifying, and integrating. The results show that the notion of factors making surah *al-'Alaq* 1-5 of the Quran a basic structure of science in Islamic education are theological, normative, sociological, textual, and contextual. According to surah *al-'Alaq* 1-5 the basic structure of science is actually a connection of some awareness of spiritual, rational, ethic, scientific, and social transformation. The structure is elaborated within some concepts, i.e. epistemology, *teo antropo eco equilibrium*, world view; physic and metaphysic, ideology

based of ethic and the paradigm of integrated of tawhid. The implementation of the structure with regard to Islamic education realm is carried out by integrating theoretic frame with Islamic education system in which the Islamic education objective, curriculum, method, students and teachers' profile and development strategy are covered. Hence, this study proposes surah *al-'Alaq* 1-5 of the Quran, theoretically and practically, a theoretic inspiration of basic structure of science. The basic structure of science functions as the foundation of Islamic education science development. The study is also expected to inspire researchers to carry out al-Quran theorization and make it the epicenter of Islamic education theorization resurgence.



ملخص الرسالة

ساد الباحث شعور بالقلق إزاء مشكلة التخلف في التربية الإسلامية التي لم تكن لديها بنية أساسية قوية. كما أشار وجود نقاش طويل ومتواصل حول نموذج التربية الإسلامية إلى الارتباك حول البنية الأساسية للعلوم كحجر الأساس لتطوير التربية الإسلامية. كانت سورة العلق الآية 1-5 من ناحية فلسفية تمثل البنية الأساسية للعلوم، وبناء على هذا ادعت هذه الرسالة نظرياً أن سورة العلق الآية 1-5 التي تمت دراستها بجدية جنباً إلى جنب مع نظرية العلوم الاجتماعية النبوية تنتج منها البنية الأساسية للعلوم كأساس لتطوير المؤسسات التعليمية الإسلامية. بالإضافة إلى ذلك، يمكن استخدام نظرية البنية الأساسية للعلوم كإطار نظري لتحليل مشاكل التربية الإسلامية بشكل عام.

هدفت هذه الدراسة إلى ما يلي: **أولاً**، شرح العلاقة بين سورة العلق الآية 1-5 وبين البنية الأساسية للعلوم. **ثانياً**، شرح البنية الأساسية للعلوم المتضمنة في سورة العلق الآية 1-5 من خلال عدة مفاهيم؛ نظرية المعرفة والنظرة العالمية والأيدولوجيا والنموذج. **ثالثاً**، شرح تطبيق البنية الأساسية للعلوم الواردة في سورة العلق الآية 1-5 في نظام التربية الإسلامية. اعتمد الباحث في هذه الرسالة على نموذج بنائي ومنهج تأويلي أو هرمنيوطيقي. كما استلهم من القرآن وكتب التفسير الكلاسيكية والحديثة والمعاصرة كمصادر البيانات. وفي تحليل البيانات استخدم الباحث تحليل البنيوية المتعالية عبر عدة مراحل؛ وصفية وبنيوية وتشبيئية وتكاملية. توصلت هذه الرسالة إلى أن العوامل التي تجعل سورة العلق الآية 1-5 بنية أساسية للعلوم في التربية الإسلامية هي كالتالي: اللاهوتي والمعياري والاجتماعي والنصي والسياقي. أما أشكال البنية الأساسية للعلوم على أساس سورة العلق الآية

1-5 فهي علاقات بين الوعي الروحاني والوعي العقلاي والوعي الأخلاقي والوعي العلمي والوعي بالتحول الاجتماعي. وقد تم تطوير البنية الأساسية للعلوم من خلال مفاهيم متعددة؛ نظرية المعرفة والتوازن بين الروح والمادة (theoanthropo ecoequilibrium)، والنظرة العالمية والفيزيائية والميتافيزيقية والأيدولوجية القائمة على الأخلاق والنموذج المتكامل للتوحيد. وتنفيذ البنية الأساسية للعلوم في مجال التربية الإسلامية يتم من خلال دمج إطارها النظري مع نظام التربية الإسلامية الذي يشمل؛ أهداف التربية الإسلامية، مناهج دراسية للتربية الإسلامية، مناهج التربية الإسلامية، صور المعلم والطلاب، واستراتيجيات تطوير التربية الإسلامية. قدمت هذه الرسالة عرضاً نظرياً وتطبيقياً لسورة العلق الآية 1-5 كمصدر إلهام نظري للبنية الأساسية للعلوم كأساس في تطوير علوم التربية الإسلامية. كما أهدمت هذه الرسالة باحثين آخرين ليبدلوا قصارى جهدهم في تنظير القرآن، واستطاعت به أن تصبح بؤرة إحياء تنظير التربية الإسلامية.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab-Latin yang dipakai dalam penyusunan **disertasi** ini berpedoman pada surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	ša'	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ħa (dengan titik di bawah)
خ	kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	za'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	,	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	We
ه	ha'	H	H
ء	Hamzah	,	apostrof
ي	ya'	Y	Ye

II. Konsonan Rangkap Tunggal karena *Syaddah* ditulis Rangkap

متعددة	ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	ditulis	<i>'iddah</i>

III. *Ta' Marbutah* di akhir kata

a. Bila dimatikan tulis *h*

حكمة	ditulis	<i>hikmah</i>
جزية	ditulis	<i>jizyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

b. Bila diikuti kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis *h*.

كرامة الاولياء	ditulis	<i>karāmah al-auliyā'</i>
----------------	---------	---------------------------

c. Bila *Ta' marbūṭah* hidup dengan harakat, *fathah*, *kasrah*, atau *ḍammah* ditulis *t*.

زكاة الفطرة	ditulis	<i>zakāt al-ḥiṭrah</i>
-------------	---------	------------------------

IV. Vokal Pendek

-----َ	<i>fathah</i>	ditulis	a
-----ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	i
-----ُ	<i>ḍammah</i>	Ditulis	u

V. Vokal Panjang

1	FATHAH + ALIF جاهلية	ditulis ditulis	ā <i>jāhiliyah</i>
2	FATHAH + YA'MATI تنسى	ditulis ditulis	ā <i>tansā</i>
3	FATHAH + YA'MATI كريم	ditulis ditulis	ī <i>karīm</i>
4	DAMMAH + WAWU MATI فروض	ditulis ditulis	ū <i>furūd</i>

VI. Vokal Rangkap

1	FATHAH + YA'MATI بينكم	ditulis ditulis	ai <i>bainakum</i>
2	FATHAH + WAWU MATI قول	ditulis ditulis	au <i>qaul</i>

VII. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أأنتم	ditulis	<i>a'antum</i>
اعدت	ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata sandang *alif lam* yang diikuti huruf *Qomariyyah* maupun *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan "al"

القرآن	ditulis	<i>al-qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-qiyās</i>
السماء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
الشمس	ditulis	<i>al-Syams</i>

IX. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut bunyi atau pengucapannya

ذوى الفروض	ditulis	<i>zawā al-furūd</i>
اهل السنة	ditulis	<i>ahl al-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim

Puji syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Pengasih dan Penyayang, yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulisan disertasi ini dapat diselesaikan. Tema yang diambil untuk diteliti dalam disertasi ini bukan hanya sekedar untuk menyelesaikan tugas akhir dan syarat penyelesaian studi program doktoral (S3) pada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, namun berangkat dari kegelisahan akademis terkait fenomena teoritisasi al-Quran dalam ranah pendidikan Islam yang masih sangat kecil. Semoga disertasi ini dapat memberikan manfaat berupa sumbangsih keilmuan khususnya dalam tafsir pendidikan, serta dapat menambah khazanah dinamika akademik bagi para peneliti dan peminat kajian sejenis.

Penulisan disertasi ini dapat terselesaikan dengan baik karena tidak terlepas dari arahan, bimbingan, bantuan dan dukungan dari banyak pihak. Untuk hal tersebut izinkan penulis untuk mengungkapkan rasa terimakasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung penyelesaian dan penulisan disertasi ini. Meski tidak dapat disebutkan satu persatu, namun pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan kepada sebagian saja, karena keterbatasan ruang.

Sebagai rasa hormat, syukur dan kebahagiaan kami atas selesainya penulisan disertasi ini, penulis sampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga, Prof. Dr. H. Abdul Mustaqim, S.Ag., M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana, H. Ahmad Muttaqin, S.Ag., M.Ag., M.A. Ph.D. selaku Wakil Direktur Pascasarjana, Ahmad Rafiq, M.A., Ph.D selaku Ketua Program Studi, dan seluruh jajaran pengelola Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, disampaikan terimakasih jazakumullahu khoiril jaza atas pemberian fasilitas dan pelayanan yang diberikan kepada penulis selama mengikuti perkuliahan sampai selesainya

- penulisan disertasi.
2. Prof. Sangkot Sirait, M.Ag, dan Dr. Fakhruddin Faiz, M.Ag, selaku promotor dan Co-Promotor yang dengan kesabaran dan keikhlasan memberikan bimbingan, arahan sejak awal hingga akhir penyelesaian disertasi ini.
 3. Rektor IAIN Takengon beserta jajarannya, Pengelola Fakultas Tarbiyah IAIN Takengon, pengelola LPM IAIN Takengon, serta para dosen dan karyawan IAIN Takengon yang selama ini terus memberikan semangat dan mendoakan penulis.
 4. Rekan-rekan mahasiswa pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, terutama program doktor (S3) Studi Islam konsentrasi Kependidikan Islam angkatan 2018/2019
 5. Para informan penelitian yang telah bersedia memberikan data dan waktunya dalam penelitian ini.
 6. Ibunda tercinta Sumiyani dan Ayah tercinta Parjaya, S.Sn.atas segala dukungan moral dan doa- doanya yang tiada henti, semoga penulis bisa menjadi anak yang selalu dibanggakan, aamiin. Juga kepada adik-adik tercinta yang selalu memberikan semangat. Hanya Allah swt yang bisa membalas semua kebaikan yang telah diberikan.
 7. Terima kasih yang tak terhingga kepada Istri tercinta Yulia, A.MF atas dukungan moral dan materi, semangat, doa yang menjadi motivasi terbesar kepada penulis untuk menyelesaikan penulisan disertasi ini. Kemudian juga kepada ananda terkasih dan tercinta Wildan Alhawari, Muhammad Ibadurrahman, Shafiyya Ramadhani dan Ahmad Yasin buat dukungan, pengertian, semangat dan doanya agar Ayahandanya dapat menyelesaikan penulisan disertasi ini, terima kasih atas perhatian dan cintanya.

Takengon, Desember 2021
Penulis,

Rahayu Subakat, MA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	iii
PENGESAHAN	iv
YUDISIUM.....	v
DAFTAR HADIR DEWAN PENGUJI	vi
PENGESAHAN PROMOTOR	vii
NOTA DINAS.....	viii
ABSTRAK	xiii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	xix
KATA PENGANTAR	xxiii
DAFTAR ISI	xxv

BAB I: PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	9
D. Kajian Pustaka	10
E. Metodologi Penelitian	14
F. Sistematika Pembahasan	16

BAB II: ILMU SOSIAL PROFETIK DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Latar Belakang	17
B. Definisi Teori Ilmu Sosial Profetik	21
C. Prinsip – prinsip dalam Ilmu Sosial Profetik	24
D. Konsep – Konsep dalam Ilmu Sosial Profetik	25
E. Epistemologi Ilmu Sosial Profetik	31
1. Paradigma al-Quran	31
2. Strukturalisme Transendental	33
3. Langkah – Langkah dalam Analisis Strukturalisme Transendental	36
4. Metodologi dalam Ilmu Sosial Profetik	39

F. Tujuan Teori Ilmu Sosial Profetik dalam Pendidikan Islam	40
---	----

BAB III: ILMU SOSIAL PROFETIK DALAM SURAT

Q.S. AL-‘ALAQ [96] 1-5

A. Konteks Sosio – Historis Surat al-‘Alaq 1-5	46
B. <i>Asbab al-Nuzul</i>	49
C. Analisis Tafsir Surat al-‘Alaq 1-5	52
D. Analisis Struktural Surat al-‘Alaq 1-5	63
E. Hubungan Struktural antar Ayat dalam Surat al-‘Alaq 1-5	76
F. Struktur Dasar Ilmu Pengetahuan Q.S. al-‘Alaq 1-5	81
G. Kesimpulan	94

BAB IV: STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN DALAM PENDIDIKAN ISLAM

A. Epistemologi Pendidikan Islam dalam Surat al-‘Alaq Ayat 1-5	99
1. Pengantar tentang epistemologi pendidikan.....	99
2. Epistemologi pendidikan Islam dalam Surat al-‘Alaq 1-5	100
3. Spiritualisasi dalam pendidikan Islam	102
4. Rasionalisasi dalam pendidikan Islam	103
5. Unsur –Unsur Pembentuk Ilmu	103
6. Epistemologi <i>Teo-Antropo-Eco Equilibrium</i>	105
B. <i>World View Teo-Antropo-Eco Equilibrium</i>	107
C. Ideologi <i>Teo-Antropo-Eco Equilibrium</i>	111
D. Paradigma <i>Teo-Antropo-Eco Equilibrium</i>	116
1. Asumsi Dasar Paradigma	117
2. <i>Values / Nilai – Nilai Paradigma</i>	118
3. Model / Analogi Paradigma	121

BAB V: IMPLEMENTASI STRUKTUR DASAR ILMU PENGETAHUAN DALAM SISTEM PENDIDIKAN ISLAM

A. Tujuan Pendidikan Islam	125
----------------------------------	-----

B. Kurikulum Pendidikan Islam	132
C. Metode Pendidikan Islam	145
D. Guru dan Murid dalam Pendidikan Islam	147
E. Strategi Pendidikan Islam	154

BAB VI: KESIMPULAN

A. Faktor – Faktor yang menjadikan Q.S.al-‘Alaq 1-5 sebagai Struktur Dasar Ilmu Pengetahuan	163
B. Bentuk Struktur Dasar Ilmu Pengetahuan dalam Pendidikan Islam	163
C. Implementasi Struktur Dasar Ilmu Pengetahuan dalam Sistem Pendidikan Islam	164
D. Saran	
1. Teoritis	165
2. Praktis	165

DAFTAR PUSTAKA	167
-----------------------------	------------

DAFTAR RIWAYAT HIDUP	187
-----------------------------------	------------


 STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ranah teoritisasi pendidikan Islam secara filosofi khususnya pengembangan epistemologi memiliki peranan strategis dalam menjelaskan realitas sosial pendidikan Islam tetapi ironinya kurang mendapat perhatian para peneliti pendidikan.¹ Pengembangan teori pendidikan yang sesuai dengan lingkungan sosial dimana selalu berubah atau dinamis menjadi tuntutan dalam pengembangan ilmu pengetahuan pendidikan Islam.² Penelitian ini melakukan teoritisasi dari ayat-ayat al-Quran untuk menjelaskan persoalan pendidikan Islam terkait struktur dasar ilmu pengetahuan.

Perkembangan peradaban Islam di era *golden age* dikarenakan adanya gravitasi al-Quran atau pbumian al-Quran yang memunculkan pemikiran – pemikiran yang luar biasa oleh para ahli ilmu pada waktu itu.³ Fazlur Rahman mengatakan untuk dapat menggunakan al-Quran dalam kehidupan saat ini perlunya menggunakan pola berfikir filosofis yang mendalam sehingga dapat menghubungkan antara teks dan konteks.⁴ Ironisnya pengkajian al-Quran yang ada saat ini lebih menekankan pada ranah tafsir bukan pada teoritisasi sehingga fokus menghasilkan penjelasan teks bukan

¹ A Sahin, 'Critical Issues in Islamic Education Studies: Rethinking Islamic and Western Liberal Secular Values of Education', *Religions*, 9.11 (2018)

² A B Bahmaee, Z Saadatmand, and ..., 'Principle Elements of Curriculum in the Preschool Pattern of Montessori.', *International Education ...*, 2016 <<https://eric.ed.gov/?id=EJ1086702>>.152

³ M Muqowim and Z Lessy, 'Augmenting Science in the Islamic Contemporary World: A Strategic Attempt at Reconstructing the Future', *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 2019 <<https://aljamiah.or.id/index.php/AJIS/article/view/57108>>.198

⁴ Y Waghid and N Davids, 'Fazlur Rahman, Islamic Philosophy of Education and the Islamisation of Knowledge', *International Handbook of Philosophy of Education*, 2018 <https://doi.org/10.1007/978-3-319-72761-5_30>.

solusi konseptual terhadap persoalan sosial khususnya pendidikan Islam.⁵

Berbicara mengenai teoritisasi pendidikan Jean Piaget telah mengamati 3 anaknya dan menghasilkan teori psikologi pengembangan pendidikan. Piaget melakukan penelitian yang mendalam terhadap anak-anak dalam pembelajaran dan menghasilkan temuan teori pendidikan yang luar biasa.⁶ Sedangkan penelitian ini berupaya melakukan pengamatan yang mendalam terhadap struktur Q.S. al-‘Alaq 1-5 untuk menemukan hubungannya dengan pengembangan pendidikan Islam. Temuan dari penelitian ini dijadikan sebagai struktur dasar ilmu pengetahuan dalam sistem pendidikan Islam melalui pendekatan multi-inter dan trans disiplinier untuk pengembangan ilmu pengetahuan.⁷

Al-Qur’an sebagai sumber petunjuk dalam pengembangan pendidikan Islam memerlukan metodologi dalam mengkaji dan merumuskan teori salah satunya dengan menekankan pada proses dialog yang matang dan mendalam antara al-Qur’an dan manusia secara intens.⁸ Salah satu sebab keterpurukan umat Islam adalah karena penafsiran agama, khususnya al-Qur’an yang tidak relevan dengan konteks kekinian. Supaya al-Qur’an berfungsi sebagai rahmat seluruh alam, perlu direkonstruksi ulang dengan paradigma yang sesuai dengan tujuan tersebut.⁹

⁵ M A Abdullah and others, ‘Rekonstruksi Ilmu-Ilmu Agama Islam’ (202.0.92.16, 2014) <http://202.0.92.16/attachments/category/55/REKONSTRUKSI_ILMU-ILMU_AGAMA_ISLAM.pdf>.100

⁶ Susan Carey, Deborah Zaitchik, and Igor Bascandziev, ‘Theories of Development: In Dialog with Jean Piaget’, *Developmental Review*, 38 (2015), 36–54 <<https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.07.003>>.16

⁷ M A Abdullah, ‘Multidisiplin, Interdisiplin, Dan Transdisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Riset Pada Pendidikan Tinggi Masa Depan’, *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2020 <<http://sunankalijaga.org/prosiding/index.php/kiiis/article/view/392>>.1

⁸ Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas Atau Historisitas?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002).

⁹ Hamim Ilyas, “Pengembangan Integrasi-Interkoneksi dalam Ilmu-Ilmu Agama Islam: Al-Quran Kitab Rahmat Paradigma Tafsir Otentik,” dalam Pasca UIN SUKA (ed), *Praxis Paradigma Integrasi-Interkoneksi dan Transformasi*

Al-Qur'an merupakan teks normatif yang menyediakan basis etis kehidupan manusia, yaitu konsep perdamaian, kemanusiaan, keadilan, toleransi yang dibutuhkan manusia dalam kehidupan saat ini. Dengan kata lain, ajaran al-Qur'an bukan hanya terkait dengan teologi, tetapi juga kosmologi, antropologi, aksiologi dan epistemologi.¹⁰ Ini merupakan peluang untuk membentuk cara berpikir yang menjadikan al-Qur'an sebagai sumber pengembangan ilmu dalam konteks pendidikan Islam.¹¹ Al-Qur'an bukan hanya mengisi ruang aksiologis atau nilai, tetapi juga memberikan inspirasi pada ranah epistemologis sebagai pengembangan keilmuan dalam pendidikan Islam.¹²

Untuk memecahkan berbagai persoalan pendidikan yang ada di zaman modern, perlu adanya filsafat integralisme atau filsafat Islam modern yang mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan ayat-ayat Allah (*qauliyah* maupun *kauniyah*).¹³ Dalam melakukan upaya ini, perlu adanya *mode of thought*, *mode of inquiry*, dan *mode of knowing* yang diturunkan dari elaborasi kandungan al-Qur'an untuk memahami realitas sosial. Secara filosofis, al-Qur'an memiliki bangunan ide transendental yang berisi sistem gagasan otonom dan sempurna.¹⁴

Pada era 4.0 di mana revolusi industri digitalisasi dan internetisasi, terjadi perubahan sosial dalam segala aspek; ekonomi, politik, budaya, bahkan pendidikan. Perubahan sosiologi pendidikan

Islamic Studies Di UIN Sunan Kalijaga, (Pasca UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta: 2014), 80

¹⁰ Musa Asy'arie, "Epistemologi Dalam Perspektif Pemikiran Islam", dalam Jarot Wahyudi dkk (ed), *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama dan Umum* (Yogyakarta: Suka Press 2003), 30.

¹¹ Imam Suprayogo, "Membangun Integrasi Ilmu dan Agama: Pengalaman UIN Malang," dalam Zainal Abidin Bagir (ed), *Integrasi Ilmu dan Agama Interpretasi dan Aksi*, (Bandung: Mizan, 2005), 224.

¹² Ahmad Zainul Hamdi, "Menilai Ulang Gagasan Islamisasi Ilmu Pengetahuan" sebagai Blue Print Pengembangan Keilmuan UIN," dalam Zainal Abidin Bagir (ed), *Integrasi Ilmu dan Agama Interpretasi dan Aksi*, (Bandung: Mizan, 2005), 200.

¹³ Armahedi Mahzar, *Integralisme sebuah Rekonstruksi Filsafat Islam*, (Bandung: Penerbit Pustaka, 1983), 132.

¹⁴ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi untuk Aksi* dalam AE Priyono (Ed), (Yogyakarta: Tiara Wicara, 2017), 357.

telah terjadi di mana hubungan antara guru dan murid sudah tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Sumber belajar tidak lagi terbatas oleh guru di kelas, tetapi banyak sumber yang tersedia di media internet secara *online*. Banyaknya informasi dari media *online* memiliki implikasi terhadap pendidikan Islam. Jika tidak dihadapi dengan kesiapan mental atau kesadaran diri maka dapat mengakibatkan ketertinggalan dalam ilmu pengetahuan, bahkan dapat mengakibatkan dekadensi moralitas kemanusiaan. Di era 4.0 yang serba digital internet, pendidikan Islam dituntut untuk mempunyai paradigma pendidikan yang sesuai dengan konteks kekinian.¹⁵

Berbicara mengenai paradigma pendidikan Islam, secara historis dapat dibagi menjadi empat tahap; era awal, klasik, modern dan kontemporer. Pada era awal, pendidikan Islam mengacu kepada al-Qur'an dan Hadis di mana segala persoalan dikembalikan kepada Nabi saw. Pada era klasik peradaban Islam berada pada puncaknya sehingga terdapat banyak tokoh yang berbicara terkait pendidikan Islam, di antaranya al-Fārabi, Ibn Sīnā, al-Gazālī (w. 405 H./1111 M.), Ibn Khaldūn, dan lain-lain. Pada era modern terjadi kemerosotan pendidikan Islam karena faktor politik, ekonomi dan budaya, maka muncullah para pemikir pendidikan Islam yang merespons keadaan waktu itu, di antaranya; Muḥammad ‘Abduh (1849-1905), Muḥammad Qutb, Muhammad Iqbal, Syed Amir Ali. Hal tersebut kemudian dilanjutkan oleh Fazlur Rahman (1919-1988), Syed Naquib al-attas, Ismail Raji al-Faruqi, Kuntowijoyo, Amin Abdullah, dan lain-lain.¹⁶

Menurut Jawwad Ridha, terdapat tiga paradigma pendidikan Islam yaitu, konservatif (*al-muḥāfiẓ*), religius rasional (*al-dīnī al’aqlanī*), dan pragmatis (*al-ẓarāi’*). Di antara kalangan konservatif adalah, al-Gazālī (w. 405 H./1111 M.), Nāṣiruddīn al-Ṭūsī, Ibn Jamā’ah, Saḥnūn, Ibn Ḥajar al-Haitamī, al-Qābisī, yang berpendapat

¹⁵ Mahfud Junaedi, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam* (Jakarta: Prenada Media Group, 2019),.362.

¹⁶ Abdul Munir Mulkhan, ‘Jejak-Jejak Filsafat Pendidikan Islam’, dalam *Jejak-Jejak Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2019).

bahwa ilmu terbatas pada keagamaan untuk kehidupan setelah mati. Religius rasional di antaranya adalah Ikhwān al-Ṣafa, al-Fārabī, Ibn Sīnā, Ibn Miskawaih, berpendapat akal sebagai sumber ilmu pengetahuan. Sedangkan di antara kelompok pragmatis adalah Ibn Khaldūn yang berpandangan bahwa ilmu pengetahuan bersifat pragmatis dan realis. Akan tetapi ketiga paradigma tersebut terkesan parsial dan terdapat pemisahan atau diferiansiasi antara ilmu agama dan umum. Oleh karena itu, diperlukan paradigma baru yang integratif dan kompatibel dengan zaman millennial saat ini.¹⁷

Para tokoh pendidikan Islam sepakat bahwa al-Qur'an sebagai sumber dan *core* dalam paradigma pendidikan Islam. Jika melihat beberapa paradigma keilmuan yang dikembangkan di berbagai perguruan tinggi Islam di antaranya Paradigma integrasi ilmu¹⁸, Integrasi interkoneksi¹⁹, Pohon ilmu (Imam Suprayogo, 2009), Twin Tower dan simbol jembatan ilmu dan agama (UIN Sunan Ampel), Integrasi ilmu dengan symbol berlian (UIN Semarang) sepakat bahwa landasan pendidikan Islam adalah al-Quran tetapi secara konseptual belum terdapat kesepakatan terkait landasan dari pengembangan pendidikan Islam.²⁰ Melihat fakta tersebut maka penelitian ini memberikan tawaran kerangka konseptual atau teori terkait struktur dasar ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam yang dibangun dari inspirasi Q.S. al-‘Alaq 1-5.

Pada era kontemporer terjadi diskursus atau perdebatan terkait hubungan al-Qur'an dengan pengembangan ilmu pengetahuan yang dinilai belum mempunyai pengaruh yang signifikan dalam

¹⁷ M Muqowim, 'Mencari Format Baru Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Plural', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* (jurnal.radenfatah.ac.id, 2001) <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/710>>.110

¹⁸ A Azra, 'Pendidikan Islam Di Era Globalisasi' (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009),.133

¹⁹ M A Abdullah and W F Riyanto, 'Integrasi-Interkoneksi Psikologi (Implementasi Bagi Penyusunan Buku Ajar Di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga', *Jurnal Psikologi Integratif*, 2015 <<http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/article/view/214>>.7

²⁰ Kemenag, *Pedoman Implementasi Integrasi Ilmu di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam (PTKI)* (Indonesia, 2019).4

pengembangan pendidikan Islam. Fazlur Rahman²¹ (1919-1988) mengatakan bahwa dalam memahami al-Qur'an, perlu menggunakan teori *double movement* (gerak ganda) di mana terjadi dialektika antara teks dan konteks. Sedangkan Syed Naquib al-Attas²² dan Ismail Raji al-Faruqi²³ berpendapat perlu adanya islamisasi pengetahuan atau membawa konteks kepada teks suci. Berbeda dengan kedua tokoh tersebut, beberapa pemikir Indonesia seperti Kuntowijoyo²⁴, Abdul Munir Mulkhan²⁵ dan Amin Abdullah²⁶ mengusung integrasi ilmu dan wahyu. Semua tokoh pendidikan Islam belum menjadikan al-Qur'an sebagai data yang digunakan untuk teoritisasi dalam kaitannya dengan pengembangan pendidikan Islam.

Teoritisasi al-Qur'an dalam pendidikan Islam penting dilakukan karena sebagian besar teori pendidikan didapatkan dari pemikiran Barat. Padahal al-Qur'an menyediakan banyak informasi sebagai data yang dapat dijadikan sebagai sumber teoritis. Elaborasi ayat-ayat al-Qur'an yang diturunkan pada pemikiran teoritik pendidikan Islam belum banyak dilakukan. Di sisi lain, pada ranah epistemologi Islam terdapat Muhammad Arkoun yang menggagas pembacaan al-Qur'an secara metodologis untuk menghasilkan kerangka berfikir. Muhammad Syaḥrūr (1938-2020) menggolongkan teoritisasi al-Qur'an ke dalam *ta'wil nazarī* atau pemahaman teoritik, khususnya pada ranah hukum Islam. Dalam bidang sosiologi, Kuntowijoyo melakukan teoritisasi al-Qur'an pada Q.S. Āli 'Imrān [3] ayat 102

²¹ Fazlur Rahman, *Major Themes of The Qur'an*, (Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 1989).

²² S M Naquib Al-Attas, *Konsep Pendidikan Islam*, Terj. Haidar Bagir. (Bandung: Mizan, 1994).

²³ I R Al-Faruqi, 'Islamization of Knowledge: Problems, Principles, and Prospective', *Islam: Source and Purpose of ...* (Herndon: The International Institute of Islamic Thought, 1988).

²⁴ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2017).

²⁵ A M Mulkhan, 'Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam' (Tiara Wacana Yogya, 2002).

²⁶ Amin Abdullah, *Etika Tauhidik Sebagai Dasar Kesatuan Epistemologi Keilmuan Umum Dan Agama, Dalam (Ed) Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama Dan Umum* (Yogyakarta: SUKA Press IAIN Sunan Kalijaga, 2014).

yang diturunkan pada teori ilmu sosial profetik. Sedangkan pada ranah pendidikan Islam, penelitian al-Qur'an masih berkisar pada penelitian tafsir *tarbawi* belum menyentuh pada ranah teoritisasi ayat dengan melihat strukturnya.

Teoritisasi al-Qur'an merupakan upaya ilmuisasi Islam dengan mentransformasikan ide normatif ayat al-Qur'an kepada ranah paradigma teoritis.²⁷ Pengembangan paradigma al-Qur'an pada dasarnya adalah untuk membangun perspektif dalam memahami realitas, khususnya pendidikan Islam. Hal ini karena dalam menghadapi berbagai problematika memerlukan teori yang dibangun dari al-Qur'an. Teori yang dikonstruksi berdasarkan al-Qur'an digunakan bukan hanya untuk menjelaskan realitas yang terjadi, tetapi berimplikasi terhadap transformasi individu, sosial dan budaya.²⁸ Proses teoritisasi al-Qur'an merubah ide normatif yang baku dalam ayat-ayat al-Qur'an melalui analisis strukturalisme transendental menjadi paradigma teoritis.

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan teoritisasi al-Qur'an, khususnya surat al-'Alaq ayat 1-5 melalui perspektif ilmu sosial profetik yang diturunkan pada ranah teoritik dan praktik kependidikan Islam dalam surat tersebut. Teoritisasi surat al-'Alaq ayat 1-5 menghasilkan paradigma struktur dasar ilmu pengetahuan dalam menghadapi era 4.0 yang memiliki berbagai implikasi terhadap pendidikan Islam.

Hubungan antara surat al-'Alaq ayat 1-5 dengan pengembangan pendidikan Islam terlihat pada beberapa faktor, yaitu historis, sosiologis, filosofis, teologis dan tekstual. Secara historis, surat al-'Alaq ayat 1-5 merupakan ayat-ayat pertama kali turun kepada Nabi Muhammad saw. sebagai tanda awal kenabian dan awal peradaban Islam. Terjadi perubahan sosiologis dari masyarakat *jahiliyah* kepada tatanan kehidupan yang Islami. Secara filosofis, ayat-ayat ini menjadi episentrum dari peradaban ilmu pengetahuan pada masyarakat Arab waktu itu. Melalui ayat-ayat dalam surat tersebut, terjadi perubahan

²⁷ Kuntowijoyo, *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*.

²⁸ Heddy Shri Ahimsa-Putra, *Paradigma Profetik Islam Epistemologi, Etos Dan Model* (Yogyakarta: Gadjah Mada Universiti Press, 2016).

teologis dari *polytheism* kepada *monotheism*. Secara tekstual, surat al-‘Alaq ayat 1-5 menekankan tentang struktur dasar ilmu pengetahuan; epistemologi, *world view* dan ideologi. Apabila dianalogikan, pendidikan yang menggunakan al-Qur’an sebagai acuannya adalah pendidikan Islam, maka dapat dikatakan bahwa surat al-‘Alaq ayat 1-5 menjadi dasar atau fondasi dari pengembangannya.

Fakta sosiologis pendidikan Islam pernah mencapai puncak kejayaan di masa dinasti Umayyah dan dinasti ‘Abbāsiyah, tetapi terus mengalami kemunduran sampai dengan saat ini. Salah satu penyebabnya adalah karena al-Qur’an dibaca oleh masyarakat sebagai media ibadah saja, belum digunakan secara metodologis sebagai pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fakta teologis bahwa surat al-‘Alaq ayat 1-5 sering digunakan sebagai dasar normatif dari pendidikan Islam, tetapi masih pada level tafsir ayat, belum dielaborasi ke dalam ranah teoritik konseptual. Al-Qur’an bukan saja berfungsi sebagai dasar normatif teologis, tetapi dapat merespon persoalan-persoalan aktual yaitu kelestarian hidup, perdamaian, dan ilmu pengetahuan.²⁹

Metodologi yang digunakan dalam disertasi ini adalah perspektif ilmu sosial profetik yang menerapkan secara struktural teks al-Qur’an dengan merujuk kepada gejala-gejala sosial yang ada di dalamnya dan membawa dalam konteks saat ini.³⁰ Ilmu sosial profetik mempunyai metode yang dikenal dengan strukturalisme transendental, yaitu mengangkat teks (al-Qur’an) dari konteksnya kepada nilai-nilai universal yang transenden atau menerapkan ajaran-ajaran Islam sebagai sesuatu yang objektif dapat diuji sebagaimana teori yang lain. Dengan kata lain perspektif ilmu sosial profetik merujuk ke ajaran-ajaran sosial lima belas abad yang lalu di Arab yang

²⁹ Amin Abdullah, *Studi Agama Normativitas atau Historisitas ?* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 61.²⁹

³⁰ Kuntowijoyo, *Islam Sebagai Ilmu* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006).²⁷

kemudian diobjektifikasi/universalisasi pada konteks sosial masa kini dan di sini tanpa merubah strukturnya.³¹

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang belakang di atas, ada tiga pertanyaan yang dikaji dalam penelitian ini, yaitu:

1. Mengapa perlu adanya struktur dasar ilmu pengetahuan Q.S. al-‘Alaq [96]: ayat 1-5 dalam pendidikan Islam?
2. Bagaimana bentuk struktur dasar ilmu pengetahuan Q.S. al-‘Alaq [96] ayat 1-5 dalam Pendidikan Islam ?
3. Bagaimana implementasi dari struktur dasar ilmu pengetahuan dari Q.S. al-‘Alaq [96] ayat 1-5 dalam sistem pendidikan Islam?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini bertujuan, *pertama*, untuk menyingkap mengapa perlu struktur dasar ilmu pengetahuan surat al-‘Alaq ayat 1-5 dalam pendidikan Islam. *Kedua*, untuk menjelaskan secara kritis bentuk struktur dasar ilmu pengetahuan dalam surat al-‘Alaq ayat 1-5. *Ketiga*, menjelaskan bagaimana implementasi struktur dasar ilmu pengetahuan dari surat al-‘Alaq ayat 1-5 dalam sistem pendidikan Islam.

Kegunaan penelitian secara metodologis teoritis dalam disertasi ini adalah adanya hermeneutika strukturalisme transendental sebagai metode teoritisasi al-Qur’an. Teoritisasi al-Qur’an kemudian dijadikan sebagai cara pandang untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena sosial, khususnya masalah pendidikan Islam atau disebut dengan paradigma al-Qur’an. Secara praktis penelitian ini telah merekonstruksi penafsiran dari surat al-‘Alaq ayat 1-5 yang bersifat teologis, ideologis dan linguistik kepada ranah epistemologis dan teoritis.

Kontribusi teoritis lainnya dari disertasi ini adalah metode memasukkan data dari berbagai tafsir klasik, modern dan kontemporer

³¹ Kuntowijoyo, *Muslim Tanpa Masjid: Esai-Esai Agama, Budaya, dan Politik dalam Bingkai Strukturalisme Transendental* (Bandung: Mizan, 2001), 14.

yang kemudian dianalisis dengan strukturalisme transendental. Selanjutnya, teori yang dihasilkan digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan yang berkaitan dengan persoalan sistem pendidikan Islam. Dapat dikatakan bahwa kontribusi teoritis dalam disertasi ini adalah adanya hermeneutika strukturalisme transendental sebagai metode teoritisasi al-Qur'an. Teoritisasi al-Qur'an kemudian dijadikan sebagai cara pandang untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena sosial, khususnya masalah pendidikan Islam atau disebut dengan paradigma al-Qur'an.

Kegunaan penelitian secara praktis disertasi ini membuktikan bahwa teoritisasi melalui al-Qur'an memungkinkan dilakukan khususnya untuk pengembangan pendidikan Islam. Tentu setelah disertasi ini selesai ditulis, al-Qur'an masih menyisakan ayat-ayat lain yang dapat dijadikan sumber dari teori-teori pengembangan pendidikan Islam di masa akan datang. Teori struktur dasar ilmu pengetahuan dalam surat al-'Alaq ayat 1-5 bergerak pada ranah kesadaran manusia yang kemudian mempengaruhi pola pikir dan sikap dalam bertindak. Melalui struktur dasar ilmu pengetahuan dalam surat al-'Alaq ayat 1-5 akan melahirkan para ilmuwan yang agamawan sebagaimana Muhammad Hatta dan B.J. Habibie dan melahirkan agamawan yang ilmuwan sebagaimana Buya Hamka dan Kyai Agus Salim. Pada akhirnya, profil pendidikan Islam memiliki *core values* yang rasionalis, spiritualis, etis, saintis dan transformatif.

D. Kajian Pustaka

1. Penelitian Tafsir Pendidikan/Tafsir *Tarbawi*

Penelitian dengan pendekatan tafsir *tarbawi* di Indonesia dapat dibagi menjadi tiga kategori, *pertama*, menafsirkan ayat-ayat al-Qur'an dengan pendekatan pendidikan sebagaimana yang dilakukan oleh Abuddin Nata yang membahas visi, misi, tujuan, kurikulum, proses belajar mengajar, sarana-prasarana, lingkungan, manajemen kesemuanya dijelaskan melalui ayat-ayat al-Qur'an yang ditentukan.³² Akhmad Alim menafsirkan al-Qur'an untuk menemukan konsep baru

³² Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016).

pendidikan.³³ Mahmud Arif membahas pesan-pesan edukatif dalam al-Qur'an,³⁴ terakhir Arief Hidayat Efendi yang membahas menggunakan tafsir ayat-ayat secara tematik; tema ilmu, guru, agama, kurikulum, pembelajaran.³⁵

Kategori *kedua*, menjelaskan hubungan konsep pendidikan dengan ayat-ayat al-Qur'an sebagaimana Ahmad Munir menjelaskan berbagai konsep seperti; urgensi ilmu, pendidik, media dengan mengutip ayat dan tafsir.³⁶ Ahmad Izzan membahas landasan metode pendidikan Qurani, proses pembelajaran, peserta didik dengan merujuk kepada ayat-ayat al-Qur'an.³⁷ M. Anis membahas konsep manusia, ilmu pengetahuan, tujuan pendidikan, materi pendidikan dengan merujuk pada analisis slinguistik al-Qur'an dan teori-teori pendidikan.³⁸ Salman Harun mendiskusikan secara tematik antara tafsir hadis dengan nilai-nilai pendidikan.³⁹ Mahyuddin menjelaskan konsep pendidikan dengan mengutip ayat-ayat al-Qur'an yang didukung dengan tafsir-tafsirnya.⁴⁰

Kategori *ketiga* menjelaskan konsep al-Qur'an dengan teori pendidikan, oleh Rosidin yang membahas konsep *al-tarbiyah*, *al-ta'lim* dalam al-Qur'an dengan berbagai teori pendidikan.⁴¹ M. Yusuf menggagas pola, model, pendekatan, bangunan pendidikan Islam dari

³³ Akhmad Alim *Tafsir Pendidikan Islam*, (Jakarta: AMP Press, 2014),

³⁴ Mahmud Arif, *Tafsir Pendidikan: Makna Edukasi Al-Quran dan Aktualisasi Pembelajarannya* (Yogyakarta: Ombak, 2015),

³⁵ Arif Hidayat Efendi, *Studi Al-Quran; Kajian Tafsir Tarbawi* (Yogyakarta: Deepublish, 2016),

³⁶ Ahmad Munir, *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan* (Yogyakarta: Teras, 2008).

³⁷ Ahmad Izzan, *Tafsir Pendidikan; Konsep Pendidikan Berbasis Alquran* (Bandung: Pustaka Aufa Media, 2012).

³⁸ M. Anis, *Tafsir Ayat-ayat Pendidikan: Meretas Konsep Pendidikan dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Mentari Pustaka, 2012).

³⁹ Salman Harun, *Tafsir Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Quran* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013)

⁴⁰ Mahyuddin, *Pembelajaran dalam Islam: Konsep Ta'lim dalam al-Qur'an*, (Yogyakarta: Magza, 2017)

⁴¹ Rosidin, *Epistemologi Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2010)

al-Qur'an.⁴² Dedeng Rosidin membahas *manhaj tarbiyah quraniyah, insān rabbanī, ta'lim, tadrīs, tahzīb* dan *ta'dīb*.⁴³ Syukri membahas konsep '*allama* (mengajarkan), *nazara* (memperhatikan) dan *yatafakkaru* (memikirkan) yang kemudian dianalisis dengan teori pendidikan.⁴⁴ Listiawati membahas konsep Allah, Rasul, Insān, hari kiamat, Islam, akhlak, kepedulian, amar makruf nahi munkar, akal, nafsu dan generasi muda.⁴⁵ Terakhir adalah Aam Abdussalam, membahas konsep *ta'lim* dalam al-Qur'an yang diturunkan pada paradigma, tujuan, prinsip-prinsip, dan langkah-langkah pembelajaran.⁴⁶

Kecenderungan dari tulisan-tulisan di atas menggunakan pendekatan tafsir tematik dengan mengutip ayat-ayat al-Qur'an secara eklektik, kemudian mengomparasikan dengan teori-teori pendidikan. Akan tetapi masih belum ada yang menjadikan analisis struktural dan objektifikasi sebagai metode teoritisasi yang diturunkan pada pengembangan sistem pendidikan Islam.

2. Analisis Strukturalisme terhadap al-Qur'an

Penelitian terdahulu yang menggunakan pendekatan strukturalisme terhadap al-Qur'an terbagi menjadi tiga kategori. *Pertama*, analisis struktural surat dalam al-Qur'an; analisis tematik surat Yāsīn,⁴⁷ analisis hubungan *Juz 'Amma* dengan alam semesta,⁴⁸

⁴² Kadar M.Yusuf, *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Jakarta: Amzah, 2015) Buku *Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Amzah)

⁴³ Dedeng Rosidin, *Pendidikan dalam al-Quran; Kajian Tematik dan Semantik* (2015) Mahmud Arif, *Tafsir Pendidikan: Makna Edukasi Alquran dan Aktualisasi Pembelajarannya*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2015)

⁴⁴ Syukri, *Tafsir Ayat-ayat pembelajaran dalam Al-Qur'an* (2016)

⁴⁵ Listiawati, *Tafsir Ayat-Ayat Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2017)

⁴⁶ Aam Abdussalam, *Pembelajaran dalam Islam: Konsep Ta'lim dalam al-Qur'an*, (Yogyakarta: Magza, 2017)

⁴⁷ H M Sidek, 'Thematic-Based Text Structure Analysis as a Function of Text Memorization: Surah Yasin', *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 28.3 (2020), 2405–25.

⁴⁸ M A M Dahalan, 'Relationship of the Meaning of Ijaz in Juz 'amma with Nature and Its Creator', *Global Journal Al-Thaqafah*, 9.1 (2019), 93–112.

analisis struktural surat al-Kahfi,⁴⁹ analisis struktural surat Yāsīn.⁵⁰ *Kedua*, studi struktural analisis tafsir al-Qur'an; analisis tafsir Muḥammad 'Abduh (1849-1905), Ibn 'Āsyūr dan Sayyid Quṭb (w. 1966) terkait isu gender dan modernitas,⁵¹ analisis struktural terhadap tafsir al-Qurṭubī terkait hukum,⁵² analisis terhadap tafsir al-Mishbah terkait aturan-aturan penafsiran.⁵³

Ketiga, studi analisis struktural pada konsep dalam al-Qur'an; analisis konsep konsiliasi dalam al-Qur'an,⁵⁴ analisis struktur morfologi kata-kata dalam al-Qur'an melalui mesin *stemming*,⁵⁵ analisis konsep asumsi dalam konteks al-Qur'an sebuah studi tentang retorika.⁵⁶ Dari ketiga kecenderungan penelitian yang menggunakan pendekatan struktural terhadap al-Qur'an, masih mengabaikan pada aspek teoritisasi ayat sebagai paradigma teoritis dalam pendidikan Islam.

Penelitian ini berusaha melengkapi kekurangan dari kajian pustaka di atas dengan teoritisasi ayat-ayat surat al-'Alaq ayat 1-5 sebagai paradigma teoritis dalam pendidikan Islam. Secara struktural, surat al-'Alaq ayat 1-5 mengandung struktur dasar ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam. Nilai distingsi penelitian ini terletak pada analisis struktural dan objektifikasi konseptual surat al-'Alaq ayat 1-5

⁴⁹ Ian Richard Netton, 'Towards a Modern Tafsīr of Sūrat Al-Kahf: Structure and Semiotics', *Journal of Qur'anic Studies*, 2.1 (2000), 67–87.

⁵⁰ M. A.S. Abdel Haleem, 'The Core of the Qur'an: Sūrat Yā Sīn (Q. 36)', *Journal of Qur'anic Studies*, 15.2 (2013), 65–82.

⁵¹ H Mubarak, 'Breaking the Interpretive Monopoly: A Re-Examination of Verse 4:34', *Hawwa*, 2004, 261–89.

⁵² A Bayram, 'Analysis of the Casuistic Structure of the Legal Exegesis of the Qur'an from Its Form and Content: The Example of Tafsir Al-Qurtubi', *Cumhuriyet Dental Journal*, 24.1 (2020), 187–209.

⁵³ A Sakat, 'Qur'anic Words: An Analysis on Shihab's Rules of Exegesis in Tafsir Al-Mishbah', *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6.4 (2015), 454–61.

⁵⁴ S Fazaluddin, 'Conciliation Ethics in the Qur'an', *International Journal for the Semiotics of Law*, 29.2 (2016), 333–58.

⁵⁵ R J R Yusof, 'Qur'anic Words Stemming', *Arabian Journal for Science and Engineering*, 35.2 (2010), 37–49.

⁵⁶ S A Khudhura, 'The Concept of Presumption in the Quran Context: Rhetorical Study', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11.1 (2020), 144–58.

yang meliputi epistemologi, *world view*, dan ideologi. Hasil penelitian kemudian dihubungkan dengan persoalan perkembangan sistem pendidikan Islam yang meliputi tujuan pendidikan, kurikulum pendidikan, materi pendidikan, pendidik dan peserta didik, strategi pendidikan dan manajemen pembelajaran.

E. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini kualitatif dengan paradigma konstruktivis karena berupaya membangun konstruksi teori yang menjadikan surat al-‘Alaq ayat 1-5 dan tafsir- tafsirnya sebagai data. Objek material dalam penelitian ini adalah surat al-‘Alaq ayat 1-5 yang didukung dengan tafsir-tafsir terkait. Dengan kata lain, penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu surat al-‘Alaq ayat 1-5 dan tafsir yang berkaitan. Objek formal yang digunakan dalam disertasi ini adalah teori ilmu sosial profetik dan strukturalisme transendental yang meliputi; semantik, struktur, semiotika, objektifikasi dan integralisasi.

Adapun langkah-langkah analisis strukturalisme transendental; *pertama*, pendekatan sintetik melalui pendalaman surat al-‘Alaq ayat 1-5 dan tafsir-tafsir yang berkaitan. *Kedua*; pendekatan analisis, yaitu proses analisis data kualitatif yang telah dikategorisasikan melalui analisis struktural; analisis semiotik. *Ketiga*, metode objektifikasi merupakan proses membangun konstruksi bangunan struktur yang objektif, empiris dan universal. *Keempat*, metode integralisasi, yaitu menggabungkan antara struktur yang terdapat dalam wahyu ke dalam teori sistem pendidikan Islam. Maksudnya adalah bahwa ide yang telah dikonstruksi dari al-Qur’an digunakan untuk melihat realitas pendidikan Islam.

Adapun sumber penelitian ini, yaitu data sekunder surat al-‘Alaq ayat 1-5 dan tafsir-tafsir yang terkait. Data-data ini digunakan untuk mencari konstruksi struktur dasar ilmu pengetahuan dalam surat. Sumber data sekunder yang lain adalah leksikon Arab, literatur sejarah Arab dan Islam, karya-karya yang terkait dengan dasar ilmu pengetahuan (epistemologi) dan pendidikan Islam. Metode pengumpulan data kepustakaan, yaitu dengan pencarian data dari surat al-‘Alaq ayat 1-5 dan tafsirnya yang terkait dengan dasar ilmu

pengetahuan dalam pendidikan Islam. Pengumpulan data tafsir tidak ada pengkhususan terhadap mufasir tertentu karena tujuannya bukanlah memahami tafsir akan tetapi menemukan inspirasi dari kandungan al-Quran yang berhubungan dengan teori pengembangan pendidikan Islam. Data yang telah ditemukan kemudian dimasukkan dalam tabulasi data. Hasil dari *display* data digunakan dalam proses analisis struktural dan semiotis. Setelah konstruksi teoritis struktur dasar ilmu pengetahuan ditemukan, baru kemudian dilakukan proses analisis integralisasi dan objektifikasi. Akhir dari penelitian ini adalah implementasi konstruksi teoritis untuk melihat realitas fenomena dalam sistem pendidikan Islam.

Penulis menggunakan empat metode analisis data; *pertama*, struktural (sintagmatik, paradigmatic, *surface structure*, *deep structure*). *Kedua*, semiotik (*signified-signifier*, denotasi-konotasi). *Ketiga*, teknik objektifikasi untuk mencari similaritas makna secara universal dari struktur ayat al-Qur'an yang diteliti. *Keempat*, teknik integralisasi, yaitu menggunakan konstruksi teoritis sebagai alat untuk melihat realitas dari fenomena sistem pendidikan Islam. Tahapan dari penelitian ini adalah, *pertama*, dengan mengumpulkan berbagai penafsiran dari surat al-'Alaq ayat 1-5. *Kedua*, melakukan kategorisasi data dalam tabel kemudian dilakukan proses *coding* data.

Ketiga, setelah ditabulasi, kemudian dilakukan proses strukturasi melalui penelusuran sintagmatik, paradigmatic, *surface-deep structure*, analisis semiotika; *signifier-signified*, denotasi-konotasi.⁵⁷ *Keempat*, melakukan proses objektifikasi, yaitu membuat konstruksi teoritis yang berasal dari struktur surat al-'Alaq ayat 1-5. *Kelima*, melakukan proses integralisasi, yaitu menggunakan konstruksi teoritis yang telah dibangun dalam objektifikasi kepada realitas dari fenomena pendidikan Islam. *Keenam*, proses terakhir dari penelitian ini adalah implementasi dalam pendidikan Islam sebagai hasil atau produk teoritisasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

⁵⁷ A Mustaqim, 'The Epistemology of Javanese Qur'anic Exegesis: A Study of Sālih Darat's Fayd Al-Rahmān', *Al-Jami'ah*, 55.2 (2017), 357-90.

Berikut matriks dari metodologi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini:

Objek Formal	Objek Material	Kerangka Konseptual
Ilmu Sosial Profetik; Strukturalisme Transendental (pendekatan Sintetik- Analitik)	Q.S. Al-‘Alaq [96] ayat 1-5 dan tafsir- tafsir yang terkait	Struktur Dasar Ilmu Pengetahuan; Kesadaran Spiritualitas, Kesadaran Rasionalitas, Kesadaran Etika, Kesadaran Ilmiah, Kesadaran Transformasi

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini secara garis besar dibagi menjadi enam (6) bab;

Bab I merupakan pendahuluan yang meliputi; latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan, kajian pustaka, metodologi penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas secara detail tentang teori ilmu sosial profetik yang meliputi; latar belakang, definisi, prinsip, konsep-konsep, epistemologi, tujuan.

Bab III. Pembahasan tentang strukturalisme transendental surat al-Alaq 1-5 dalam pendidikan Islam, dimulai dari; 1. konteks sosio-historis turunnya ayat dan *asbāb al-nuzūl*, 2. analisis tafsir dan struktural, 3. hubungan struktural antar ayat, 4. secara kontekstual ayat-ayat sebagai struktur dasar ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam;

Bab IV. Pembahasan tentang struktur dasar ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam dibagi dalam empat bagian, yaitu epistemologi, *world view*, ideologi, dan paradigma;

Bab V. Pembahasan yang dianalisis pada bab ini, meliputi Tujuan Pendidikan Islam, Kurikulum Pendidikan Islam, Materi Pendidikan Islam, Metode Pendidikan Islam, Pendidik dan Peserta didik, Strategi Pengembangan Pendidikan Islam;

Bab VI. Penutup meliputi; kesimpulan dan saran-saran.

BAB VI KESIMPULAN

A. Faktor – faktor yang menjadikan Q.S. al-‘Alaq 1-5 sebagai struktur dasar ilmu pengetahuan dalam Pendidikan Islam

Faktor *pertama*, secara teologis Q.S. al-‘Alaq 1-5 merupakan surat atau ayat-ayat pertama kali turun kepada Nabi Muhammad SAW sehingga dapat dikatakan sebagai fondasi dari risalah selanjutnya. Faktor *kedua*, sosio historis ketika diturunkan surat ini dalam keadaan *jahiliyyah* atau tidak ber peradaban dan Q.S. al-‘Alaq 1-5 memberikan arahan terhadap transformasi sosial. Faktor *ketiga*, secara tekstual makna umum dari Q.S. al-‘Alaq 1-5 menjelaskan tentang pentingnya ilmu pengetahuan dan pendidikan dalam kehidupan manusia. Faktor *keempat* secara filosofis struktur dalam Q.S. al-‘Alaq 1-5 membentuk hubungan antara kesadaran; spiritualitas, rasionalitas, etika, ilmiah dan transformasi sosial. Faktor *kelima* secara kontekstual pengembangan ilmu pengetahuan dalam pendidikan Islam dapat dibangun dari 5 pilar kesadaran; spiritualitas, rasionalitas, etika, ilmiah dan transformasi sosial.

B. Bentuk Struktur Dasar Ilmu Pengetahuan Q.S. al-‘Alaq [96] Ayat 1-5 dalam Pendidikan Islam

Bentuk dari struktur dasar ilmu pengetahuan Q.S. al-‘Alaq 1-5 terdiri dari epistemologi, *world view*, ideologi dan paradigma. *Pertama*, epistemologi Teo-Antropo-Eco Equilibrium, merupakan cara berfikir dalam mendapatkan ilmu pengetahuan dengan mempertimbangkan spiritualitas KeTuhanan, rasionalitas manusia dan etika lingkungan/*environmental ethic*. *Kedua*, *World View Physic and Metaphisic of Reality* yang merupakan pandangan terhadap dunia bahwa realitas yang melingkupi kehidupan manusia selain terdapat aspek fisik yang dapat diindra atau empiris juga terdapat aspek metafisik yang non inderawi. *Ketiga*, *Ideology based of Ethics* atau tata kehidupan yang ideal berdasarkan etika yang berorientasi pada transformasi sosial atau *rahmatan lil ‘alamin*. *Keempat*, Paradigma

keilmuan *Integrated of Tawhid* sebagai cara pandang atau perspektif dalam pengembangan ilmu pengetahuan yang berdasarkan kesatuan hubungan antara lima pilar kesadaran; spiritualitas, rasionalitas, etika, ilmiah dan transformasi sosial.

C. Implementasi Struktur Dasar Ilmu Pengetahuan Q.S. al-‘Alaq [96] Ayat 1-5 dalam Sistem Pendidikan Islam

Tujuan Pendidikan Islam yaitu mendidik manusia yang mampu berfikir reflektif dan memiliki kesadaran; spiritualitas, rasionalitas, etika, ilmiah dan transformasi social sehingga terciptanya tatanan masyarakat yang berdimensi rahmatan lil ‘alamin. Kurikulum Pendidikan Islam bertujuan untuk mengembangkan lima (5) pilar kesadaran; spiritualitas, rasionalitas, etika, ilmiah dan transformasi sosial melalui pola berfikir reflektif dan mendasar. Cakupan kurikulum meliputi; *tarbiyah*/pembinaan, *ta’lim*/pengajaran dan *ta’dib*/pembiasaan. Pendekatan yang digunakan bersifat multi, trans dan interdisipliner keilmuan sedangkan pembelajaran menggunakan *active learning* yang menekankan pada keaktifan pendidik dan peserta didik. Materi Pendidikan Islam meliputi (1) mengembangkan pemahaman teologis yang integratif, inklusif dan humanis. (2) mengembangkan kemampuan intelektual berdasarkan spiritualitas dan rasionalitas (3) mengembangkan moralitas dan etika berdasarkan spiritualitas dan rasionalitas. (4) mengembangkan kemampuan ilmiah dan teknologi berdasarkan spiritualitas, rasionalitas dan etika, (5) mengembangkan kesadaran transformasi sosial dalam berbagai bidang keahlian berdasarkan spiritualitas, rasionalitas, etika dan ilmiah. Metode Pendidikan Islam : (1) Tarbiyah/Pembinaan, (2) Ta’lim/Pengajaran dan (3) Ta’dib/Pembiasaan. Profil Pendidik dan Peserta Didik: (1) spiritualis, (2) rasionalis, (3) etis, (4) ilmiah dan (5) transformatif. Strategi Pendidikan Islam meliputi; pengajaran dan pendidikan yang menekankan pada paradigma *tawhid integrative*, penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan berdasarkan paradigma *tawhid integrative* dan pengabdian kepada masyarakat yang berorientasi pada implementasi *tawhid integrative*.

D. Saran – Saran

1. Teoritis

Ilmu sosial profetik menggagas strukturalisme transendental sebagai epistemologi pengembangan ilmu pengetahuan. Al-Qur'an sebagai objek penelitian dalam strukturalisme transendental dipahami secara sintesis dan analisis melalui pendekatan linguistik semantik. Sedangkan kontribusi teoritis dari disertasi ini adalah dengan memasukkan data dari berbagai tafsir klasik, modern dan kontemporer yang kemudian dianalisis dengan strukturalisme transendental.

Selanjutnya, teori yang dihasilkan digunakan untuk menganalisis atau menjelaskan yang berkaitan dengan persoalan sistem pendidikan Islam. Dapat dikatakan bahwa kontribusi teoritis dalam disertasi ini adalah adanya hermeneutika strukturalisme transendental sebagai metode teoritisasi al-Qur'an. Teoritisasi al-Qur'an kemudian dijadikan sebagai cara pandang untuk menjelaskan dan menganalisis fenomena sosial, khususnya masalah pendidikan Islam atau disebut dengan paradigma al-Qur'an.

2. Praktis

Secara praktis penelitian ini telah merekonstruksi penafsiran dari surat al-'Alaq ayat 1-5 yang bersifat teologis, ideologis dan linguistik kepada ranah epistemologis dan teoritis. Hasil dari disertasi ini adalah teori struktur dasar ilmu pengetahuan dalam surat al-'Alaq ayat 1-5, yaitu integrasi antara kesadaran spiritualitas, kesadaran rasionalitas, kesadaran etika, kesadaran ilmiah, dan kesadaran transformasi sosial. Disertasi ini membuktikan bahwa teoritisasi melalui al-Qur'an memungkinkan dilakukan khususnya untuk pengembangan pendidikan Islam. Tentu setelah disertasi ini selesai ditulis, al-Qur'an masih menyisakan ayat-ayat lain yang dapat dijadikan sumber dari teori-teori pengembangan pendidikan Islam di masa akan datang.

Teori struktur dasar ilmu pengetahuan dalam surat al-'Alaq ayat 1-5 bergerak pada ranah kesadaran manusia yang kemudian mempengaruhi pola pikir dan sikap dalam bertindak. Melalui struktur dasar ilmu pengetahuan dalam surat al-'Alaq ayat 1-5 akan melahirkan

para ilmuwan yang agamawan sebagaimana Muhammad Hatta dan B.J. Habibie dan melahirkan agamawan yang ilmuwan sebagaimana Buya Hamka dan Kyai Agus Salim. Pada akhirnya, profil pendidikan Islam memiliki *core values* yang rasionalis, spiritualis, etis, saintis dan transformatif.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdel Haleem, M. A.S., ‘The Core of the Qur’an: Sūrat Yā Sīn (Q. 36)’, *Journal of Qur’anic Studies*, 15.2 (2013), 65–82
- Abduh, Syaikh Muhammad, *Tafsir Al-Quran Al-Karim*. Mesir Dar al-Tibaah.
- , *Tafsir Al-Quran Al-Karim*. Mesir: Maktabah Mishriyyah.
- Abdullah, M. and Nadvi, M., ‘Understanding the Principles of Islamic World-View’, *The Dialogue*, 2011
- Abdullah, Amin, *Etika Tauhidik Sebagai Dasar Kesatuan Epistemologi Keilmuan Umum Dan Agama, Dalam (Ed) Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama Dan Umum*. Yogyakarta: SUKA Press IAIN Sunan Kalijaga, 2014.
- , *Studi Agama Normativitas Atau Historisitas?* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002.
- Abdullah, M A, ‘Multidisiplin, Interdisiplin, Dan Transdisiplin Ilmu Pengetahuan Dan Riset Pada Pendidikan Tinggi Masa Depan’, *Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam Dan Sains*, 2020 .
- , ‘Religion, Science, and Culture: An Integrated, Interconnected Paradigm of Science’, *Al-Jami’ah: Journal of Islamic Studies*, [Vol 52, No 1 \(2014\)](#): 176
- Abdullah, M A, H Ilyas, K Nasution, R Mu’tasim, F Faiz, and ..., ‘Rekonstruksi Ilmu-Ilmu Agama Islam’ (202.0.92.16, 2014)
- Abdullah, M A, and W F Riyanto, ‘Integrasi-Interkoneksi Psikologi (Implementasi Bagi Penyusunan Buku Ajar Di Program Studi Psikologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga’, *Jurnal Psikologi Integratif*, 2015
<<http://ejournal.uin-suka.ac.id/isoshum/PI/article/view/214>>

Abid al-Jabiri, Muhammad, *Fahmal Quranul Hakim at Tafsir Al Wadhah Hasba Tartibun Nuzul*. Beirut: Darul Baidho, 2008.

Ahmad, Syaikh AlMaroghi Musthofa, 'Mraghi30.Pdf', 1946

Akram, M, 'Foundations of the Descriptive Study of Religions in Muslim History: A Conceptual Analysis', *Journal of Islamic Thought and Civilization*, 10.2 (2020), 72–87
<<https://doi.org/10.32350/jitc.102.05>>

Al-Attas, S M Naquib, 'Konsep Pendidikan Islam', *Terj. Haidar Bagir. Bandung: Mizan*, 1994

Al-Baidhowi, Muhammad, *Tafsir Al-Baidhowi*. Beirut

Al-Baighowi, Husein Bin Masúd, *Maálim At-Tanzil*. Riyadh: Dar Thibah.

Al-Faruqi, I R, 'Islamization of Knowledge: Problems, Principles, and Prospective', *Islam: Source and Purpose of Knowledge*. Herndon: The International Institute of Islamic Thought, 1988.

Al-Jazi, A A, 'The Ethical Concepts in the Islamic Education Book for Sixth Grade Basic (Comparative Study).', *World Journal of Education*, vol 8 no 3(2018), 131-138.

Al-Khozin, *Tafsir Al-Khozin*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.

Al-Maraghi, Ahmad Musthofa, *Tafsir Al-Maraghi*. Mesir: 1946.

Al-Musleh, M A A, 'The Five Purposes of Creation and the Authentic Essence of Tarbiya (Education): A Study in Light of the Holy Qur'an', *Journal of College of Sharia & Islamic Studies*, 38(2). (2021), 178

Al-Rozi, Muhammad, *Tafsir Alkabir Wa Mafatihul Ghoib*. Beirut: Darul Fikr, 1981.

Al-Suyuthi, Jalaluddin, *Al-Dur Al-Mantsur Fi Tafsir Bi-Al-Ma'tsur* (Kairo)

- Alam Choudhury, Masudul, and Gabor Korvin, 'Sustainability in Knowledge-Centered Socio-Scientific Systems', *International Journal of Sustainability in Higher Education*, 2.3 (2001), 257–66 <<https://doi.org/10.1108/14676370110397688>>
- A Alhamuddin, 'Abd Shamad Al-Palimbani's Concept of Islamic Education: Analysis on Kitab Hidayah Al-Sālikin Fi Suluk Māsālāk Lil Muttāqin', *Qudus International Journal of Islamic Studies*. Vol 6 No 1 (2018), 100.
- Alkhatib, M, 'Natural Language Processing for Arabic Metaphors: A Conceptual Approach', *Advances in Intelligent Systems and Computing*, 2017, 170–81 <https://doi.org/10.1007/978-3-319-48308-5_17>
- Amin, R M, S A Yusof, and M A Haneef, 'The Effectiveness of an Integrated Curriculum: The Case of the International Islamic University Malaysia', ... *International Conference on Islamic Economics and Finance (2012)*
- An-Nasafi, Mahmud, *Tafsir An-Nasafi* (Beirut: Dar al-Kalim at-Thoyyib)
- Anwar, S, 'Science and Religious Integration (Implications for the Development at UIN Raden Intan Lampung)', *Journal of Physics: Conference Series*, 2019 <<https://doi.org/10.1088/1742-6596/1155/1/012095>>
- Arif, M Z, 'Design of the Model of Internalizing Islamic Values in General Subjects', *Al-Hayat: Journal of Islamic Education*, Vol 3 No 12 (2019)
- Mahmud Arif, *Tafsir Pendidikan: Makna Edukasi Al-Quran dan Aktualisasi Pembelajarannya* (Yogyakarta: Ombak, 2015),
- Efendi, Arif Hidayat *Studi Al-Quran; Kajian Tafsir Tarbawi*. Yogyakarta: Deepublish, 2016,
- Arifin, H.M, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: BUMI AKSARA, 1993.

- Arifin, Muzayyin, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Ashaari, M F, Z Ismail, A Puteh, M A Samsudin, and ..., 'An Assessment of Teaching and Learning Methodology in Islamic Studies', *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 59 (2012) 618 - 626
- Ashraah, M M, I M AL-Nabrawi, S Shdeifat, and ... "Critical thinking skills for Islamic education teachers: a study of teachers' perceptions:., *International Journal of Academic Research*, 2012; 4(6), 70-74.
- Asy-Syaukani, Muhammad, *Fathu Al-Qodir*. Beirut: Dar al-Wafa'.
- Asyafah, A, 'Research Based Instruction in the Teaching of Islamic Education', *SpringerPlus* (Springer, 2014) <<https://doi.org/10.1186/2193-1801-3-755>>
- At-Thobari, Muhammad, *Jami Albayan An Ta'wil Alquran*. Kairo: Darul Hajr, 2001.
- Aydin, Necati, 'Paradigmatic Foundation and Moral Axioms of Ihsan Ethics in Islamic Economics and Business', 2018 <<https://doi.org/10.1108/JIABR-12-2016-0146>>
- Az-Zamakhsharī, Maḥmūd, 'Al-Kasyāf', 2009 Abu Qāsim Maḥmūd Ibn „Umar. Tafsīr al-Kasyāf. Beirut: Dār al-Maʿrifah, 2009
- Aziz, Abd, *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: SUKSES Offset, 2009.
- Azra, A, *Pendidikan Islam Di Era Globalisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Bahmaee, A.B., Saadatmand, Z. and Yarmohammadian, M.H. Principle Elements of Curriculum in the Preschool Pattern of Montessori. *International Education Studies*, 9, (2016):148-153.

- Bayram, A, 'Analysis of the Casuistic Structure of the Legal Exegesis of the Qur'an from Its Form and Content: The Example of Tafsir Al-Qurtubi', *Cumhuriyet Dental Journal*, 24.1 (2020), 187–209 <<https://doi.org/10.18505/cuid.684569>>
- Binti Syathi', Abdurrahman, *At-Tafsir Al-Bayani Li Al-Quran Al-Karim*. Kairo: Darul Maárif, 1968.
- Bonab, B G, 'Attachment to God in Islamic Spirituality', *Journal of Muslim Mental Health*, 7 (2) 2013, 77–104
- Van Bruinessen, Martin, 'Introduction: Contemporary Developments in Indonesian Islam and the "Conservative Turn" of the Early Twenty-First Century', *Contemporary Developments in Indonesian Islam: Explaining the 'Conservative Turn'*, January 2013, 2013, 1–20 <<https://doi.org/10.1355/9789814414579-005>>
- Buckley, P, and I Irawan, 'The Scientific Paradigm of Islamic Education Management: Phenomenology Perspective', *Jurnal Pendidikan Islam UIN Sunan Gunung Djati Vol 2 No 1* (2015)
- Carey, Susan, Deborah Zaitchik, and Igor Bascandzjev, 'Theories of Development: In Dialog with Jean Piaget', *Developmental Review*, 38 (2015), 36–54 <<https://doi.org/10.1016/j.dr.2015.07.003>>
- Carr, David, 'Post-Secularism, Religious Knowledge and Religious Education', *Journal of Beliefs and Values*, 2012 <<https://doi.org/10.1080/13617672.2012.694059>>
- Choudhury, M. A., 'The Epistemologies of Ghazzali, Kant and the Alternative: Formalism in Unification of Knowledge Applied to the Concepts of Markets and Sustainability', *International Journal of Social Economics*, 24.7–9 (1997), 918–40 <<https://doi.org/10.1108/03068299710178946>>
- Choudhury, M, 'Knowledge-Induced Technological Change: A Study Involving the Automobile Innovation in Malaysia with Layers of Techniques', *International Journal of Social Economics*, 33.11 (2006), 744–65

<<https://doi.org/10.1108/03068290610705661>>

Choudhury, M A, *The Islamic Worldview: Socio-Scientific Perspectives, Islamic World View*, 2019
<<https://doi.org/10.4324/9781315828732>>

Choudhury, Masudul Alam, 'Religion and Social Economics (a Systemic Theory of Organic Unity)', *International Journal of Social Economics*, 43.2 (2016), 134–60
<<https://doi.org/10.1108/IJSE-04-2014-0066>>

Choudhury, Masudul Alam, and Masudul Alam Choudhury, 'The Islamic World View and the Question of Development', in *Studies in Islamic Social Sciences*, 1998
<https://doi.org/10.1007/978-1-349-26179-6_5>

Dahalan, M A M, 'Relationship of the Meaning of Ijaz in Juz 'amma with Nature and Its Creator', *Global Journal Al-Thaqafah*, 9.1 (2019), 93–112
<<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scop=85087017549&origin=inward>>

Dakir, D, A Qodir, and U El-Rumi, 'The Concept of Human Unity and Islamic Inclusive Education: A Study of KH. Imam Zarkasyi's Thought in Social Change', *Al-Ta Lim Journal*, Vol 24 No 3 (2017): 292

Darraz, Muhd Abdullah, 'Islamic Eco-Cosmology in Ikhwan Al-Safa's View', *Indonesian Journal of Islam and Muslim Societies*, 2012 <<https://doi.org/10.18326/ijims.v2i1.133-161>>

Daulay, H P, and T Tobroni, 'Islamic Education in Indonesia: A Historical Analysis of Development and Dynamics,' *Journal of Education* (European Centre for Research, 2017)

Dong, Y, 'Research on How Human Intelligence, Consciousness, and Cognitive Computing Affect the Development of Artificial Intelligence', *Complexity*, 2020 (2020)
<<https://doi.org/10.1155/2020/1680845>>

- Duasa, Jarita, Suhaimi Mhd Sarif, and Nur Arfifah Abdul Sabian, 'Unified Theory of Firm: An Empirical Analysis', *Journal of Islamic Accounting and Business Research*, 11.7 (2020), 1453–78 <<https://doi.org/10.1108/JIABR-09-2018-0143>>
- Faiz, Fahrudin, *Hermeneutika Al-Quran Tema-Tema Kontroversial*, Yogyakarta: elSAQ Press, 2005.
- Fakhry, Majid, *Islamic Philosophy, Theology and Mysticism - A Short Introduction*, Oneworld, 2000.
- Farahani, E A K, 'Development Model of Islamic Citizenship Education', *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, (2013)
- Fazaluddin, S, 'Conciliation Ethics in the Qur'an', *International Journal for the Semiotics of Law*, 29.2 (2016), 333–58 <<https://doi.org/10.1007/s11196-016-9455-z>>
- Freire, P, *Pedagogy of the Oppressed*. Brazil: 1968
- Guessoum, N, 'Science, Religion, and the Quest for Knowledge and Truth: An Islamic Perspective', *Cultural Studies of Science Education*, 5.1 (2010), 55–69 <<https://doi.org/10.1007/s11422-009-9208-3>>
- Salman Harun, *Tafsir Tarbawi: Nilai-nilai Pendidikan dalam Al-Quran* (Jakarta: UIN Jakarta Press, 2013)
- Hasan Jabannakah, Abdurrahman, *Ma'arijut Tafakkur Wa Daqaiqut Tadabbur*. Beirut, 2000.
- Hasan Malkhawi, Fathi, *Epistemological Integration Essentials of an Islamic Methodology*. London: International Institute of Islamic Thought, 2015.
- Hashim, R, 'The Curriculum of Islamic Studies and Islamic Studies Education Programs in Meeting the Challenges of Globalization: A Case Study of Selected Malaysian Universities', *Journal of the International Institute of Islamic Thought and Civilization (ISTAC)*, Special Issue: Education (2017)

- Henpiya, A, and S Sa-U, 'Islamic Educational Administration And Management Program, Prince Of Songkla University (Psu): Contributions And Challenges For Malay Muslim Community in Thailand,' *Jurnal Pendidikan Islam* Vol 5 No 1(2019)
- Huda, M, K Khoirurrijal, M I Dacholfany, and ..., 'Empowering Learning Ethics Culture in Islamic Education', *dalam Global Perspectives on Teaching and Learning Paths in Islamic Education (2020)*, 260. *Islamic Education*, 2020 <<https://www.igi-global.com/chapter/empowering-learning-ethics-culture-in-islamic-education/234921>>
- Huda, Miftachul, Ajat Sudrajat, Razaleigh Muhamat, Kamarul Shukri Mat Teh, and Burhanuddin Jalal, 'Strengthening Divine Values for Self-Regulation in Religiosity: Insights from Tawakkul (Trust in God)', *International Journal of Ethics and Systems*, 35.3 (2019), 323–44 <<https://doi.org/10.1108/ijoes-02-2018-0025>>
- Hussein Thaba Thabai, Sayyid Muhammad, *Al-Mizan Fi Tafsir Al-Quran*. Beirut, 1997.
- Hussin, N H, and A H Tamuri, 'Embedding Values in Teaching Islamic Education among Excellent Teachers', *Journal for Multicultural Education*, 2019 <<https://doi.org/10.1108/JME-07-2017-0040>>
- Ibn 'Abbās, 'Tanwīr Al-Maqbās Min Tafsīr Ibn 'Abbās (Near Enlightenment from the Interpretation of Ibn Abbas)', 1992 <<http://www.archive.org/download/waq4125/4125.pdf>>
- Ibn Katsir, Imam, *Tafsir Al-Quran Al-Adzim*. Beirut: Dar Ibn Jawzi, 2010.
- Ibrahim, A, and C H P Tan, "Humanism, Islamic Education, and Confucian Education", *Religious Education The official journal of the Religious Education Association* , Volume 112, Issue 4 (2017): 394-406

- Ichwan, Moch Nur, 'Towards a Puritanical Moderate Islam: The Majelis Ulama Indonesia and the Politics of Religious Orthodoxy', *Contemporary Developments in Indonesian Islam: Explaining the 'Conservative Turn'*, 2013, 60–104
- Inston, K, *Chantal Mouffe: Hegemony, Radical Democracy and the Political* (Taylor & Francis, 2019)
<<https://doi.org/10.1080/10848770.2018.1559562>>
- Izzan, Ahmad, *Tafsir Pendidikan; Konsep Pendidikan Berbasis Alquran*. Bandung: Pustaka Aufa Media, 2012.
- Jalaluddin, *Filsafat Pendidikan Islam*, III. Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1999.
- Jiang, R, 'Evolution Game Analysis of Water Saving and Pollution Prevention for City User Groups Based on Bounded Rationality', *Shuili Fadian Xuebao/Journal of Hydroelectric Engineering*, 32.1 (2013), 31–36
<<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=84875353240&origin=inward>>
- Junaedi, Mahfud, *Paradigma Baru Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Prenada Media Group, 2019.
- Jwarneh, T A, and A M Khatatbeh, 'The Foundations of Building the Educational Curriculum from the Perspective of the Origins of Islamic Education', *Zarqa Journal for Research and Studies in Humanities*, Vol. 19 (3) 2019.
- K Hitti, Philip, *History of The Arabs*. New York: Palgrave Macmilan, 2002.
- Kartanegara, Mulyadhi, *Essentials of Islamic Epistemology A Philosophical Inquiry into Foundation of Knowledge*. Bandar Sri Begawan: UBD Press, 2014.
- KEMENAG, *PEDOMAN IMPLEMENTASI INTEGRASI ILMU DI PERGURUAN TINGGI KEAGAMAAN ISLAM (PTKI)* (Indonesi, 2019)

- Kholidah, L N, 'Revitalization Of Islamic Education In University Through Active Learning Strategy Based On Social Problems', *Proceeding of the International Conference on Islamic Education*, 2017
- Khudhura, S A, 'The Concept of Presumption in the Quran Context: Rhetorical Study', *International Journal of Innovation, Creativity and Change*, 11.1 (2020), 144–58
<<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85087287631&origin=inward>>
- Kleden, I, 'Social Science in Indonesia: Action and Reflection in the Southeast Asian Perspective', *Social Science in Southeast Asia. From Particularism to ...*, 1995
- Kuhn, Thomas S, *The Structure of Scientific Revolutions*, III. Chicago: The University of Chicago Press, 1996.
- Kuntowijoyo, 'Epistemologi Dan Paradigma Ilmu-Ilmu Humaniora Dalam Perspektif Pemikiran Islam', in *Menyatukan Kembali Ilmu-Ilmu Agama Dan Umum*, ed. by Jarot Wahyudi. Yogyakarta: SUKA Press, 2003.
- , *Identitas Politik Umat Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD, 2018.
- , *Islam Sebagai Ilmu*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2006.
- , *Muslim Tanpa Masjid*. Bandung: Mizan, 2001.
- , *Paradigma Islam Interpretasi Untuk Aksi*. Yogyakarta: Tiara Wacana, 2017.
- Laclau, E, and C Mouffe, 'Post-Marxism without Apologies', *New Left Review*, 1987
<https://monoskop.org/images/9/98/Laclau_Ernesto_Mouffe_Chantal_1987_Post-Marxism_without_Apologies.pdf>
- Lahmar, F, 'Discourses in Islamic Educational Theory in the Light of Texts and Contexts', *Discourse: Studies in the Cultural Politics of Education*, Vol 32.4. (October 2011):479-495
<<https://doi.org/10.1080/01596306.2011.601548>>

- , ‘Islamic Education: An Islamic “Wisdom-Based Cultural Environment” in . Western Context’, *Religions*, 2020 <<https://www.mdpi.com/792370>>
- Latour, Bruno, *Reassembling the Social An Introduction to Actor-Network-Theory*, I. New York: Oxford University Press Inc, 2005.
- Lewis, V, ‘Are Muslims a Distinctive Minority? An Empirical Analysis of Religiosity, Social Attitudes, and Islam’, *Journal for the Scientific Study of Religion*, 52.3 (2013), 617–26 <<https://doi.org/10.1111/jssr.12044>>
- Lovat, T, ‘Islamic Education Today and Yesterday: Principal Themes and Their Potential to Enlighten Western Education’, ... *on Teaching and Learning Paths in Islamic Education*, 2020 <<https://www.igi-global.com/chapter/islamic-education-today-and-yesterday/234909>>
- Lubis, M A, ‘Effective Implementation of the Integrated Islamic Education’, *Global Journal Al-Thaqafah* 5 (1), 2015: 59-68
- Ma’arif, A S, ‘Islam, Humanity, and the Indonesian Identity. Translated by George A. Fowler’. Leiden: Leiden University Press, 2018.
- Madjid, N, ‘Kontekstualisasi Doktrin Islam Dalam Sejarah’ Yayasan Paramadina, 2021.
- Mangunwijaya, Y B, ‘Manusia Pascamodern, Semesta, Dan Tuhan: Renungan Filsafat Hidup, Manusia Modern’ Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 1999.
- Mansour, N, ‘Science Teachers’ Interpretations of Islamic Culture Related to Science Education versus the Islamic Epistemology and Ontology of Science’, *Cultural Studies of Science Education*, 5.1 (2010), 127–40 <<https://doi.org/10.1007/s11422-009-9214-5>>
- Maragustam, *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Kurnia Kalam Semesta, 2015.

- Matson, Ingrid, *The Story of the Quran*. Blackwell Publishing, 2008.
- Max, H, W A Theodor, T Zoltán, and L Michael, *The Frankfurt School: The Critical Theories of Max Horkheimer and Theodor W. Adorno* (taylorfrancis.com, 2017) <<https://www.taylorfrancis.com/books/mono/10.4324/9781315132105/frankfurt-school-horkheimer-max-adorno-theodor-torr-zoltán-landmann-michael>>
- May, Samantha, Erin K. Wilson, Claudia Baumgart-Ochse, and Faiz Sheikh, 'The Religious as Political and the Political as Religious: Globalisation, Post-Secularism and the Shifting Boundaries of the Sacred', *Politics, Religion and Ideology*, 2014 <<https://doi.org/10.1080/21567689.2014.948526>>
- Mohamed, Najma, 'Islamic Education, Eco-Ethics and Community', *Studies in Philosophy and Education*, Vol. 33 No. 3 (2014): 315-318
- Montazeritabar, Marziyehsadat, 'Epistemological Foundations of Natural Sciences in Islam', *Open Journal of Philosophy*, 2019 <<https://doi.org/10.4236/ojpp.2019.92006>>
- Mubarak, H, 'Breaking the Interpretive Monopoly: A Re-Examination of Verse 4:34', *Hawwa*, 2004, 261-89 <<https://doi.org/10.1163/1569208043077288>>
- Muhadjir, Noeng, *Filsafat Ilmu*, 5th ed. Yogyakarta: Rake Sarasin, 2015.
- Mulkhan, A M, 'Nalar Spiritual Pendidikan: Solusi Problem Filosofis Pendidikan Islam' Tiara Wacana Yogya, 2002.
- Munir, Ahmad, *Tafsir Tarbawi Mengungkap Pesan Al-Quran Tentang Pendidikan*. Yogyakarta: Teras, 2008.
- Munir Mulkhan, Abdul, 'Jejak-Jejak Filsafat Pendidikan Islam', in *Jejak-Jejak Filsafat Pendidikan Islam* (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2019)

- Muqowim, M, 'Mencari Format Baru Pendidikan Islam Dalam Masyarakat Plural', *Ta'dib: Jurnal Pendidikan Islam* (jurnal.radenfatah.ac.id, 2001) <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tadib/article/view/710>>
- Muqowim, M, and Z Lessy, 'Augmenting Science in the Islamic Contemporary World: A Strategic Attempt at Reconstructing the Future', *Al-Jami'ah: Journal of Islamic Studies*, 2019 <<https://aljamiah.or.id/index.php/AJIS/article/view/57108>>
- Mustaqim, A, 'De-Radicalization InQuranic Exegesis: Re-Interpretation of "Violence Verses" Toward Peaceful Islam', *PEACEFUL LIFE IN ISLAM: LOCAL AND ...* (eprints.stainkudus.ac.id, 2016) <http://eprints.stainkudus.ac.id/67/1/Prosiding_ICCP_2016.pdf#page=41>
- , 'The Epistemology of Javanese Qur'anic Exegesis: A Study of Sālih Darat's Fayd Al-Rahmān', *Al-Jami'ah*, 55.2 (2017), 357–90 <<https://doi.org/10.14421/ajis.2017.552.357-390>>
- Mustaqim, Muhammad, 'The Significance Of The " Ten Fundamentals " (Al- Mabādi ' Al- ' Asharah) dalam Muhammad Mustaqim Mohd Zarif *Conceptualizing The Epistemic Aims Of Learning In Islam* Faculty of Quranic and Sunnah Studies . Universiti Sains Introduction Knowledge Forms an In', 2.2 (2020), 45–78.
- Muthahhari, Murtadha, *Pengantar Epistemologi Islam*. Jakarta: Shadra Press, 2010.
- Najib Burhani, Ahmad, 'Liberal and Conservative Discourse in the Muhammadiyah', in *Contemporary Developments in Indonesian Islam: Explaining the 'Conservative Turn'*, I.Pasir Panjang, Singapore: ISEAS Publishing, 2013.
- Nasir, M, 'Curriculum Development and Accreditation Standards in the Traditional Islamic Schools in Indonesia', *Journal of Curriculum Studies Research*, 3(2)(2020), 37-56.

- Nasr, S. H., 'The Islamic World View and Modern Science.', *MAAS Journal of Islamic Science*, . Jul-Dec 1994;10(2):33-50.
- Nasr, Seyyed Hossein, *Islamic Rationality, Islamic Spirituality*. Routledge: 2013 .
- Nasser, Sulaiman Abdullah Saif Al, and Datin Dr Joriah Muhammed, 'Humanomics Article Information ', *Humanomics*, 29.2 (2013), 80–87
- Nasution, H, 'Islam Rasional. Cetakan Ke VI', *Bandung: Mizan*, 2000
- Nata, Abuddin, *Filsafat Pendidikan Islam 1*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997.
- , *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Quran*. Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2016.
- Netton, Ian Richard, ' Towards a Modern Tafsīr of Sūrat Al-Kahf: Structure and Semiotics ', *Journal of Qur'anic Studies*, 2.1 (2000), 67–87 <<https://doi.org/10.3366/jqs.2000.2.1.67>>
- Niyozov, S, 'Islamic Education and Islamization: Evolution of Themes, Continuities and New Directions', *Journal of Muslim Minority Affairs*, 31.1 (2011), 5–30 <<https://doi.org/10.1080/13602004.2011.556886>>
- Nizar, Samsul, *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Press, 2002.
- Nor Wan Daud, Wan Mohd, *Filsafat Dan Praktik Pendidikan Islam Syed M.Naquib Al-Attas*. Bandung: Mizan, 2003.
- Nurasyiah, Aas, Miyasto Miyasto, Tatik Mariyanti, and Irfan Syauqi Beik, 'Women's Empowerment and Family Poverty in the Tawhidi Epistemological Approach', *International Journal of Ethics and Systems*, 37.1 (2020), 15–34 <<https://doi.org/10.1108/IJOES-01-2020-0004>>

- Paret, Rudi, and Toshihiko Izutsu, 'Ethico-Religious Concepts in the Qur'an', *Die Welt Des Islams*, 1968, 234
<<https://doi.org/10.2307/1569860>>
- Qomar, Mujammil, *Epistemologi Pendidikan Islam*. Malang: Erlangga, 2005.
- Qutb, Sayyid, *Tafsir Fi Zhilalil Qur'an*. Kairo Dār-asy-Syurūq, tt:
- Ragep, F Jamil, 'Islamic Culture and the Natural Sciences', *The Cambridge History of Science Volume 2: Medieval Science*, (2012):27–61
<<https://doi.org/10.1017/CHO9780511974007.003>>
- Raharjo, M D, and E Islam, 'Tafsir Sosial Berdasarkan Konsep-Konsep Kunci', *Jakarta: Paramadina*, 2002
- Rahman, F. A., & Bhakti, C. P. "Islamic Counseling Based Spiritual Learning Project: An Alternative Counseling For Millennium Era." *International Conference on Islamic Guidance and Counseling*, 1(1), 2018: 113-123.
- Rahman, Fazlur, *Major Themes of The Qur'an*. Kuala Lumpur: Islamic Book Trust, 1989.
- Rakhmat, Jalaluddin, *Al-Mustafa*. Bandung: Muthahhari Press, 2002.
- Ramadhan Al-Buthy, Sa'id, *Sirah Nabawiyah*. Jakarta: Robbani Press
- , *The Great Episodes of Muhammad Saw*. Beirut: Darul Fikr, 2009.
- Saad, S, 'Islamic Knowledge Ontology Creation', *International Conference for Internet Technology and Secured Transactions, ICITST 2009*, 2009
<<https://doi.org/10.1109/icitst.2009.5402635>>
- Sadeghian, Naser, 'Qur'anic Studies Based on Web of Science', *International Journal of Information Science and Management*, Vol 16 No 2 (2018): 88

- Sahin, A, 'Critical Issues in Islamic Education Studies: Rethinking Islamic and Western Liberal Secular Values of Education', *Religions*, 9.11 (2018) <<https://doi.org/10.3390/rel9110335>>
- Sakat, A, 'Qur'anic Words: An Analysis on Shihab's Rules of Exegesis in Tafsir Al-Mishbah', *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 6.4 (2015), 454–61 <<https://doi.org/10.5901/mjss.2015.v6n4s1p454>>
- Salih Abdullah, Abdul Rahman, 'Educational Theory: A Quranic Outlook' UK: University of Edinburg, 1981.
- Salleh, M S, 'Strategizing Islamic Education', *International Journal of Education and Research* Vol 1 No 6 (2013): 1-14
- Saniati, D, and A Othman, 'The Appreciation of An Islamic Education Curriculum: Lessons Learned from the Islamic Private Schools of West Kalimantan, Indonesia', *O-JIE: Online Journal of Islamic Education*, 2019 <<https://sare.um.edu.my/index.php/O-JIE/article/view/19978>>
- Sayed, A, *Women and the Transmission of Religious Knowledge in Islam*, 2010 <<https://doi.org/10.1017/CBO9781139381871>>
- Seitakhmetova, N L, D U Kussainov, and ..., 'The Essence And Content Of Islamic Education In The Republic Of Kazakhstan: Theoretical And Methodological Foundations', ... «Вестник НАН РК ...», No 5 (2020) <<https://journals.nauka-nanrk.kz/bulletin-science/article/view/902>>
- Shri Ahimsa-Putra, Heddy, *Paradigma Profetik Islam Epistemologi, Etos Dan Model Yogyakarta*: Gadjah Mada Universiti Press, 2016.
- Sidek, H M, 'Thematic-Based Text Structure Analysis as a Function of Text Memorization: Surah Yasin', *Pertanika Journal of Social Sciences and Humanities*, 28.3 (2020), 2405–25 <<https://www.scopus.com/inward/record.uri?partnerID=HzOxMe3b&scp=85092632514&origin=inward>>

- Sirait, S, “Dialectic of Theology And Mysticism In Islam: A Study of Ibn Taymiyya.” *Kanz. Philosophia : A Journal for Islamic Philosophy and Mysticism* 6 (1)(2016): 53–71 <<https://journal.sadra.ac.id/ojs/index.php/kanz/article/view/9>>
- , ‘Islamic Theology: An Epistemological Criticism’, IISTE, 2014
- , ‘Tauhid Dan Hukum Tentang Bangsa-Bangsa (Telaah Atas Pemikiran Ismail Raji Al-Faruqi)’, *Asy-Syir’ah: Jurnal Ilmu Syari’ah Dan Hukum*, 2013 <<http://asy-syirah.uin-suka.com/index.php/AS/article/view/73>>
- , ‘The Islamic Theology with A Multicultural Perspective as the Basis for Religious Learning in Yogyakarta State Elementary Schools’, *European Journal of Education and Pedagogy*, Vol. 2 No 1 (2021)
- Sudan, S A, ‘The Nature of Islamic Education’, *American International Journal of Contemporary ...* (aijcnrnet.com, 2017) <http://www.aijcnrnet.com/journals/Vol_7_No_3_September_2017/4.pdf>
- Sudarman, S, ‘Liberating And Humane Education Principles In The Perspective Of Islamic Education: Analysis of Paulo Freire’s Thought’, *Didaktika Religia*, Vol. 5 No.1 (2017)
- Suharto, Toto, *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2011.
- Supraja, Muhammad, *Menuju Ilmu Sosial Profetik*, I. Yogyakarta: Elmatara, 2018.
- Suprayogo, I, *Pendidikan Berparadigma Al-Qur’an: Pergulatan Membangun Tradisi Dan Aksi Pendidikan Islam* (repository.uin-malang.ac.id, 2004) <<http://repository.uin-malang.ac.id/1596/>>

- Suryapermana, N, 'Management of Islamic Education at Islamic High School (Madrasah Aliyah): A Study Implementation of Islamic Education at Islamic High School of District. *International Journal of Home Science* 3 (1) (2017): 97-107
- Susilo, S, and R P Dalimunthe, 'Moderate Southeast Asian Islamic Education as a Parent Culture in Deradicalization: Urgencies, Strategies, and Challenges', *Religions*, 10. 1 (2019)
- Suyudi, H.M, *Filsafat Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Belukar, 2014.
- Syamsuddin, Sahiron, *Pendekatan Ma'na Cum Maghza Atas Al-Quran Dan Hadis*, ed. by Sahiron Syamsuddin, I. Yogyakarta: Lembaga Ladang Kata, 2020.
- Syaukânî, al-, Muhammad bin Mu hammad'Alî bin Muhammad, Fath al-Qadîr al-
- Jâmi' bain Fannay al-Riwâyah wa al-Dirâyah min 'Ilm al-Tafsîr, al-Qâhirah: Dâr al-Hadîts, 1992
- Tabrani, Z A, S Idris, and R Murziqin, 'Construction of Islamic Education in the Education System in Indonesia', dalam [*Emerging Perspectives and Trends in Innovative Technology for Quality Education 4.0*](#) Routledge, 2020.
- Tada, M, 'How Society Changes: Sociological Enlightenment and a Theory of Social Evolution for Freedom', *American Sociologist*, 51.4 (2020), 446-69 <<https://doi.org/10.1007/s12108-020-09464-y>>
- Tambak, S, A Amril, and D Sukenti, 'Islamic Teacher Development: Constructing Islamic Professional Teachers Based on The Khalifah Concept', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol 4 No 1 (2021)
- Tamuri, A H, M F Ismail, and K A Jasmi, 'A New Approach in Islamic Education: Mosque Based Teaching and Learning', *Journal of Islamic and Arabic Education* 4(1), (2012): 1-10

- Tolchah, M, and M A Mu'ammam, 'Islamic Education in the Globalization Era; Challenges, Opportunities, and Contribution of Islamic Education in Indonesia', *Humanities & Social Sciences Reviews*, Vol 7 No 4 (2019): 1031-1037
- Toosi, J F, and A I Jamil, 'Multi-Religious Education from the Perspective of Islamic Teachings Compared to the Pluralist Model', *Afkar-Jurnal Akidah & Pemikiran Islam*, Vol 23 No 1 (2021)
- Usman, A H, S A Shaharuddin, and ..., 'Humanism In Islamic Education: Indonesian References.', *International Journal of International Journal of Asia Pacific Studies* 13 (1)(2017): 95–11...
- Usman, N, A R Murniati, and Z U Irani, 'Spiritual Leadership Management in Strengthening the Character of Students in Integrated Islamic Primary Schools', *Proceedings of the 4th International Conference on Research of Educational Administration and Management (ICREAM 2020)*
- Uzzah Dzarwazah, Muhammad, *Tafsir Alhadis Tartib Assuwar Hasba Al Nuzul* Kairo: Darul Gharb Al Islamy, 1984.
- Waghid, Y., *Islamic Education, International Encyclopedia of Education*. Oxford, UK : Academic Press, 2010.
- Waghid, Y, and N Davids, 'Fazlur Rahman, Islamic Philosophy of Education and the Islamisation of Knowledge', *International Handbook of Philosophy of Education*, 2018 <https://doi.org/10.1007/978-3-319-72761-5_30>
- Wahid, A, 'Universalisme Islam Dan Kosmopolitanisme Peradaban Islam'. Yayasan Wakaf Paramadina, 1988.
- Wildan, Muhammad, 'Mapping Radical Islam: A Studi of Ploliferation of Radical Islam in Solo Central Java', in *Contemporary Development in Indonesia Islam Explaining the Conservative Turn*, I .Pasir Panjang, Singapore: ISEAS Publishing, 2013.

- Woodhead, Linda, 'Five Concepts of Religion', *International Review of Sociology*, 2011
- Yasin, F B R, and M Jani, 'Islamic Education: The Philosophy, Aim, and Main Features', *International Journal of Education and Research* Vol. 1 No. 10 (October 2013): 1-18.
- Yusuf, Kadar M., *Tafsir Tarbawi: Pesan-pesan Al-Qu'ran tentang Pendidikan*. Jakarta: Amzah, 2015. *Buku Tafsir Tarbawi Pesan-pesan Al-Qur'an tentang Pendidikan* (Amzah
- Yusof, R J R, 'Qur'anic Words Stemming', *Arabian Journal for Science and Engineering*, 35.2 (2010), 37–49
- Zainal Abidin, Muhammad, *Paradigma Islam Dalam Pembangunan Ilmu Integralistik*, I. Banjarmasin: IAIN Antasari Press, 2016.
- Zainiyati, H S, 'Curriculum, Islamic Understanding and Radical Islamic Movements in Indonesia', *Journal of Indonesian Islam*, 10.2 (2016), 285–307
<<https://doi.org/10.15642/JIIS.2016.10.2.285-308>>
- Zakariya, D M, 'The Concept Of Islamic Education Curriculum: The Study Of Tawhid In Al-Islam Pesantren Lamongan Indonesia', *Journal of Social Sciences and Humanities* Vol. 1 No. 2 (2015), 98 -107 .
- Zuhaili, Wahbah, *Tafsir Al-Munir: Al-Aqidah Wa as-Syariah Wa Al-Manhaj*. Beirut: Darul Fikr, 2003.